

**PENGARUH FUNGSI PENGANGGARAN TERHADAP  
KINERJA KEUANGAN PADA UMKM  
DI KABUPATEN SINJAI**



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh :

**TENRI DAMAYANTI**  
NIM. 190303129

Pembimbing:

1. Dr. Syamsir, M.Pd.I
2. Dr. Muhammad Ikbal, M.pd

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH (EKOS)  
FAKULTAS EKONOMI DAN HUKUM ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD  
DAHLAN (UIAD) SINJAI  
TAHUN 2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tenri Damayanti  
NIM : 190303129  
Program Studi : Ekonomi Syariah (EKOS)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 20 Juni 2023  
Yang membuat pernyataan,



**Tenri Damayanti**  
NIM, 190303129

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul Pengaruh Fungsi Penganggaran Terhadap Kinerja Keuangan pada UMKM di Kabupaten Sinjai Oleh Tenri Damayanti Nomor Induk Mahasiswa 190303129 Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Hukum Islam UIAD Sinjai, yang dimunaqasyahkan pada hari Senin tanggal 31 Juli 2023 M bertepatan dengan 13 Muharram 1445 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi.

### Dewan Penguji

Dr. Firdaus, M.Ag.	Ketua	(.....)
Dr. Suriati, M.Sos.I.	Sekretaris	(.....)
Abd. Muhaemin Nabir, S.E.,M.Ak, Ak.	Penguji I	(.....)
Ansar, S.Pd.I, M.E., Sy.	Penguji II	(.....)
Dr. Syamsir, M.PdI.	Pembimbing I	(.....)
Dr. Muhammad Ikbal, M.Pd.	Pembimbing II	(.....)

Mengetahui,  
Dekan FEHI UIAD Sinjai



Abd. Muhaemin Nabir, S.E.,M.Ak, Ak.  
NBM. 1213397

## ABSTRAK

**Tenri Damayanti.** *Pengaruh Fungsi Penganggaran Terhadap Kinerja Keuangan Pada UMKM Di Kabupaten Sinjai.* Skripsi. Sinjai: Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam, Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai, 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah fungsi penganggaran berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada UMKM di Kabupaten Sinjai. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian survey dengan menggunakan Teknik pendekatan kuantitatif dengan Teknik pengumpulan data kuesioner dan dokumentasi. Populasi dari penelitian ini yaitu pelaku UMKM yang terdaftar pada Dinas Koperasi UKM dan Tenaga Kerja Kabupaten Sinjai sebanyak 35 UMKM dengan teknik penarikan sampel teknik *purposive sampling* sebagai sampel dalam penelitian ini. Teknik analisis data menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji regresi linear sederhana, dan uji t dengan bantuan SPSS 26

Berdasarkan hasil penelitian, hasil uji t menunjukkan fungsi penganggaran berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan pada UMKM di Kabupaten Sinjai. Sedangkan koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,332 artinya fungsi penganggaran berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada UMKM di Kabupaten Sinjai sebesar 33,2% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar dari penelitian ini.

**Kata Kunci:** *Fungsi Penganggaran, Kinerja Keuangan UMKM*

## ABSTRACT

**Tenri Damayanti.** *The Influence of the Budgeting Function on Financial Performance in MSMEs in Sinjai Regency.* Thesis. Sinjai: Sharia Economics Study Program, Faculty of Economics and Islamic Law, Islamic University of Ahmad Dahlan Sinjai, 2023.

This research aims to find out whether the budgeting function influences the financial performance of MSMEs in Sinjai Regency. This research is included in the type of survey research using a quantitative approach technique with questionnaire and documentation data collection techniques. The population of this research is 35 MSMEs registered with the Sinjai Regency SMEs and Labor Cooperatives Service using a purposive sampling technique as the sample in this research. Data analysis techniques use validity tests, reliability tests, normality tests, simple linear regression tests, and t tests with the help of SPSS 26

Based on the research results, the t test results show that the budgeting function has a significant effect on the financial performance of MSMEs in Sinjai Regency. Meanwhile, the coefficient of determination (R Square) is 0.332, meaning that the budgeting function influences the financial performance of MSMEs in Sinjai Regency by 33.2% and the remainder is influenced by other variables outside of this research.

**Keywords:** Budgeting Function, Financial Performance of MSMEs

## مستخلص البحث

تيتري داماياني. تأثير وظيفة إعداد الموازنة على الأداء المالي في المشروعات متناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة في مدينة سنجائي. البحث. سنجائي: قسم الاقتصاد الشرعي، كلية الاقتصاد والشرعية الإسلامية، جامعة أحمد دهلان الإسلامية سنجائي، ٢٠٢٣.

يهدف هذا البحث إلى معرفة وظيفة إعداد الميزانية تؤثر على الأداء المالي للمشروعات متناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة في مدينة سنجائي. يندرج هذا البحث ضمن نوع البحث المسحي باستخدام تقنية المنهج الكمي مع تقنيات جمع البيانات بالاستبيان والتوثيق. يبلغ عدد سكان هذا البحث خمسة وثلاثون شركة صغيرة ومتوسطة الحجم مسجلة لدى خدمة الشركات الصغيرة والمتوسطة وتعاونيات العمل في مدينة سنجائي باستخدام تقنية أخذ العينات الهادفة كعينة في هذا البحث. تستخدم تقنيات تحليل البيانات اختبارات الصلاحية، واختبارات الموثوقية، واختبارات الحالة الطبيعية، واختبارات الانحدار الخطي البسيط، واختبارات  $t$  بمساعدة SPSS 26 بناءً على نتائج البحث، تظهر نتائج اختبار  $t$  أن وظيفة إعداد الميزانية لها تأثير كبير على الأداء المالي للمشروعات متناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة في مدينة سنجائي. وفي الوقت نفسه، فإن معامل التحديد (R مربع) هو ٠.٣٣٢، مما يعني أن وظيفة الميزانية تؤثر على الأداء المالي للمشروعات متناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة في مدينة سنجائي بنسبة ٣٣.٢٪ والباقي يتأثر بمتغيرات أخرى خارج هذا البحث.

الكلمات الأساسية: وظيفة إعداد الموازنة، الأداء المالي للمشروعات متناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَصَلَّى اللَّهُ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Kedua Orang tercinta Bapak Haruna dan Ibu Irdawati yang telah mendidik dan membesarkan;
2. Bapak Dr. Firdaus M.Ag. Selaku Rektor Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
3. Bapak Dr. Ismail, M.Pd. selaku Wakil Rektor I Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
4. Bapak Dr. Rahmatullah, S.Sos.I.,M.A. selaku Wakil Rektor II Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
5. Bapak Dr. Muh. Anis, M.Hum. selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
6. Bapak Abd. Muhaemin Nabir, S.E., M.Ak., Ak. Selaku Dekan fakultas Ekonomi Dan Hukum Islam, selaku Pimpinan pada Tingkat Fakultas;

7. Bapak Dr. Syamsir, M.Pd.I Selaku Pembimbing I dan Bapak Dr. Muhammad Ikbal, M.Pd Selaku Pembimbing II.;
8. Bapak Salam, S.E., M.M. Selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
9. Seluruh Bapak dan Ibu dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Universitas Ahmad Dahlan Sinjai;
10. Seluruh Pegawai dan jajaran Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai yang telah membantu kelancaran akademik;
11. Kepala dan Staff Perpustakaan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
12. Teman-teman mahasiswa Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai dan berbagai yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis selesai studi.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT, dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Amin

Sinjai, 20 Juni 2023

Tenri Damayanti  
NIM. 190303129

## DAFTAR ISI

SAMPUL	
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN .....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI .....	iii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT.....	v
ABSTRAK ARAB.....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang masalah .....	1
B. Rumusan masalah .....	7
C. Tujuan penelitian .....	8
D. Manfaat penelitian .....	8
BAB II KAJIAN TEORI.....	9
A. Kajian pustaka .....	9
B. Hasil penelitian yang relevan .....	29
C. Hipotesis .....	32

BAB III METODE PENELITIAN .....	34
A. Jenis dan pendekatan penelitian .....	34
B. Defenisi variabel.....	35
C. Tempat dan waktu penelitian.....	36
D. Populasi dan sampel .....	37
E. Teknik pengumpulan data .....	39
F. Instrumen penelitian .....	41
G. Validasi Instrumen.....	41
H. Teknik analisis data .....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN .....	47
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	47
B. Hasil dan Pembahasan Penelitian .....	80
BAB V PENUTUP.....	84
A. Kesimpulan .....	84
B. Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA .....	86
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	93

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Perkembangan UMKM Kabupaten Sinjai 2019-2021 .....	67
Tabel 2	Nama-nama pelaku UMKM Pada Dinas Koperasi UKM dan Tenaga Kerja Kabupaten Sinjai .....	69
Tabel 3	Hasil Uji Validitas Variabel X.....	71
Tabel 4	Hasil Uji Validitas Variabel Y .....	72
Tabel 5	Hasil Uji Reliabilitas Variabel X .....	73
Tabel 6	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y .....	74
Tabel 7	Hasil Uji Regresi Linear Sederhana.....	75
Tabel 8	Koefisien Diterminasi .....	77
Tabel 9	Hasil Uji Normalitas .....	78
Tabel 10	Hasil Uji T.....	79

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1	Konsep Analisis Kinerja Keuangan .....	16
Gambar 2	Hubungan Variabel X Dan Y .....	36

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Kisi-kisi Instrumen
- Lampiran 2 Lembar Kuesioner
- Lampiran 3 Tabulasi Data Hasil Penelitian
- Lampiran 4 Hasil Olah Data SPSS
- Lampiran 5 Surat Izin Penelitian Ke PTSP
- Lampiran 6 Surat Izin Penelitian Dari PTSP
- Lampiran 7 Surat Keputusan Penetapan Pembimbing
- Lampiran 8 Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
- Lampiran 9 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 10 Biodata Penulis
- Lampiran 11 Hasil Turniting

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Diterbitkannya Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Perencanaan Pembangunan Nasional merupakan awal dari perubahan di bidang penganggaran. Pada tahun 2004 pemerintah juga menerbitkan pengaturan yang lebih rinci tentang penganggaran melalui Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2004 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga. Dalam peraturan tersebut diamanatkan bahwa penyusunan anggaran perlu dilakukan dengan pendekatan penganggaran berbasis kinerja (*performance based budget*). Penerapan penganggaran berbasis kinerja perlu didukung oleh penerapan anggaran terpadu (*unified budget*) dan kerangka pengeluaran jangka menengah/ (*medium term expenditure framework*) (Biswan & Grafianti, 2021).

Penganggaran dapat diartikan sebagai kegiatan atau proses penyusunan anggaran atau (*Budget*). *Budget* merupakan rencana operasional yang dinyatakan dengan bentuk satuan uang yang digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan lembaga dalam

waktu tertentu. Oleh karena itu, dalam anggaran tergambar kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan oleh suatu lembaga. Jadi penganggaran dan anggaran tidak semata-mata berkaitan dengan uang, namun juga memberi gambaran tentang program kegiatan yang akan dilaksanakan. Dalam anggaran kegiatan yang akan dilaksanakan disertai dengan besarnya biaya atau dana yang akan digunakan, sehingga yang perlu mendapatkan perhatian besar yaitu besarnya dana untuk membiayai kegiatan yang akan dilaksanakan (Wakhid, 2020). Anggaran memberikan beberapa fungsi penting dalam suatu organisasi, antara lain perencanaan dan pengendalian, alokasi sumber daya yang efektif dan efisien, menyediakan informasi antar pekerja, sarana evaluasi kinerja serta pengambilan keputusan yang lebih baik. Proses penganggaran menyediakan kerangka kerja untuk anggaran diharapkan mendorong efektifitas pencapaian tujuan perusahaan (Mahardika & Rokhayati, 2021).

Maka dapat disimpulkan bahwa penganggaran adalah suatu proses menyusun rencana keuangan yaitu pendapatan dan pembiayaan, yang tergambar mengenai kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan oleh suatu lembaga yang kemudian mengalokasikan dana tersebut ke

masing-masing kegiatan sesuai dengan fungsi dan sasaran yang ingin dicapai.

Kinerja keuangan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan perusahaan yang dianalisis dengan alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui baik dan buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan (Faisal dkk., 2018).

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan suatu usaha yang mempunyai peran penting dalam perekonomian di Indonesia karena usaha mikro, kecil menengah bertujuan untuk menumbuhkan dan mengembangkan usahanya dalam rangka membangun perekonomian nasional, membuka lapangan pekerjaan dan memberikan pendapatan dalam bentuk devisa bagi negara (Kartika & Nuraini, 2020). Tingkat pertumbuhan UMKM saat ini mendapat perhatian oleh pemerintah dengan memberikan berbagai kemudahan bagi pelaku usaha baik dari sektor permodalan maupun perpajakan. Umkm diketahui sangat memberikan kontribusi yang besar bagi perekonomian secara makro.

Sesuai dengan pertanyaan (Martatuli, 2019), keberadaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia memiliki peran dalam meningkatkan perekonomian negara. Meningkatnya perkembangan UMKM di Indonesia diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam upaya penanggulangan masalah-masalah ekonomi dalam sosial negeri (Pakpahan, 2021). Meningkatnya jumlah UMKM di Indonesia juga tidak terlepas dari kendala yang ada. Salah satu kendala yang dihadapi para pelaku UMKM mengenai anggaran. Anggaran merupakan sebuah pondasi pertama dalam melakukan kegiatan usaha. Adapun kendala dalam keuangan adalah kurangnya modal usaha, tidak ada rencana anggaran yang matang, tidak memiliki mentor, kurangnya inovasi, mengabaikan laporan keuangan dan masih melakukan pembukuan konvensional (Hastin, 2022).

Anggaran sebagai alat perencanaan yang di gunakan untuk merumuskan tujuan serta sasaran kebijakan agar sesuai dengan visi dan misi yang ditetapkan, dan menentukan kinerja dan tingkat pencapaian strategi. Perencanaan sebagai acuan bagi penganggaran pada dasarnya adalah proses untuk menyusun rencana pendapatan, belanja dan pembiayaan untuk jangka waktu

tertentu (Ramdhani & Anisa, 2017). Haftah (2000) menyatakan permasalahan internal UMKM yaitu rendahnya profesionalisme tenaga pengelola usaha, keterbatasan pemodal dan kurangnya akses terhadap pasar, kemampuan penguasaan teknologi yang rendah sedangkan eksternalnya yaitu iklim usaha yang kurang menguntungkan bagi pengembangan usaha kecil, kebijakan pemerintah yang belum berjalan sebagai mana mestinya, dan kurangnya dukungan. Besar atau kecilnya jumlah pendapatan yang diperoleh dari lapangan kerja menentukan kemakmuran sebuah keluarga (Ningsih, 2018).

Secara umum, UMKM sering mengalami keterlambatan dalam pengembangannya. Hal ini dikarenakan berbagai masalah kapasitas SDM, kepemilikan, pembiayaan, pemasaran dan berbagai masalah lain yang berkaitan dengan pengelolaan usaha, sehingga UMKM sulit bersaing dengan perusahaan-perusahaan besar (Abor dan Quartey, 2010). Oleh karena itu perlu adanya strategis guna meningkatkan kinerja yang baik pada UMKM. Salah satu strategis yang dapat dilakukan dalam pengembangan kinerja yang baik yaitu memperkaya pengetahuan pelaku usaha UMKM terhadap pengetahuan keuangan (Octaviani & Rita, 2021).

Kinerja keuangan akan dikatakan baik jika dapat meningkatkan usaha. Perkembangan dan pertumbuhan usaha membutuhkan elemen-elemen yang saling mendukung antara satu sama lain, yang mana kinerja keuangan yang meningkat merupakan usaha dalam memperbaiki keuangan Usaha Kecil dan Menengah. Perusahaan dapat melakukan analisis rasio, yang mana analisis rasio ini berguna untuk mengatur kinerja dari keuangan perusahaan (Supriadi & Utami, 2021). Para pelaku UMKM dalam menentukan sebuah harga produk, rata-rata sudah menghitung dengan melihat aktivitas produksi yang dilakukan. Namun mereka belum mengetahui manfaat dari penggunaan perhitungan tersebut. Selain itu, produk UMKM yang dibuat ini daya saingnya sangat tinggi sehingga para pelaku UMKM harus bisa lebih meningkatkan kinerja baik keuangan maupun operasionalnya agar produk yang diproduksi tidak kalah dipasaran. Maka dari itu pemilik usaha tersebut harus bisa menentukan Harga Pokok Produksi dengan tepat dan konsisten dengan ini mereka akan mendapatkan harga jual yang kompetitif (Sekarsari dkk., 2021).

Berdasarkan realita yang ada, masih banyak UMKM yang belum mampu mengelola usahanya dengan

baik, sehingga tidak jarang pula UMKM yang gagal dalam usahanya. Kegagalan ini disebabkan karena masih rendahnya tentang fungsi penganggaran masing-masing para pelaku UMKM akan pengelolaan usahanya . Terdapat 35 jumlah UMKM yang terdaftar pada Dinas Koperasi, UKM, dan Tenaga kerja Kabupaten Sinjai. UMKM ini bergerak di bidang usaha makanan, buah-buahan, minuman, hingga bergerak di bidang kerajinan.

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh fungsi penganggaran terhadap kinerja keuangan pada UMKM di Kabupaten Sinjai. Maka dari itu penulis ingin melakukan penelitian dengan sebuah judul “ Pengaruh Fungsi Penganggaran Terhadap Kinerja Keuangan Pada UMKM di Kabupaten Sinjai”.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari uraian di atas maka penulis membuat sebuah rumusan masalah yaitu apakah fungsi penganggaran berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada UMKM di Kabupaten Sinjai?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh fungsi penganggaran terhadap kinerja keuangan pada UMKM di Kabupaten Sinjai.

### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dikemukakan diatas maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berbagai pihak antara lain:

#### 1. Manfaat Teoritis (Ilmiah)

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan peneliti, mengenai Fungsi penganggaran terhadap kinerja keuangan pada UMKM menjadi hal yang sangat penting untuk diketahui pengaruhnya.

#### 2. Manfaat Praktis

- a. Untuk mengetahui syarat dalam menyelesaikan studi pada Program Studi Ekonomi Syariah di Universitas Ahmad Dahlan Sinjai serta mendapatkan gelar (SE);
- b. Diharapkan hasil penelitian ini menjadi salah satu referensi untuk penelitian selanjutnya;
- c. Diharapkan hasil penelitian ini menjadi informasi penting bagi pihak-pihak membutuhkan.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Kajian Pustaka

##### 1. Penganggaran

###### a. Pengertian Penganggaran

Anggaran merupakan rencana tertulis mengenai kegiatan suatu organisasi yang dinyatakan secara kuantitatif untuk jangka waktu tertentu dan umumnya dinyatakan dalam satuan uang, tetapi dapat juga dinyatakan dalam satuan bidang dan jasa. Menurut Nafari (2000) Penganggaran (*Budgeting*) adalah “proses penyusunan anggaran yang dibuat untuk mencapai tujuan perusahaan dalam memperoleh laba.”

Pengertian di atas menyatakan bahwa Anggaran (*budget*) adalah hasil dari penganggaran (*budgeting*); atau hasil dari proses penganggaran. Anggaran merupakan suatu rencana yang disusun secara sistematis, yang meliputi seluruh kegiatan perusahaan, yang dinyatakan dalam unit (kesatuan) moneter dan berlaku untuk jangka waktu (periode) tertentu yang akan datang (Tambun, 2020). Secara

lebih terperinci, proses kegiatan yang tercakup dalam *budgeting* tersebut antara lain:

- 1) Pengumpulan data dan informasi yang diperlukan untuk menyusun anggaran.
- 2) Pengolahan dan penganalisaan data dan informasi tersebut untuk mengadakan taksiran-taksiran dalam rangka menyusun anggaran.
- 3) Menyusun anggaran serta menyajikannya secara teratur dan sistematis.
- 4) Pengkoordinasian pelaksanaan anggaran.
- 5) Pengumpulan data dan informasi untuk keperluan pengawasan kerja, yaitu untuk mengadakan penilaian (evaluasi) terhadap pelaksanaan anggaran.
- 6) Pengolahan dan penganalisaan data tersebut untuk mengadakan interpretasi dan memperoleh kesimpulan-kesimpulan dalam rangka mengadakan penilaian (evaluasi) terhadap kerja yang dilaksanakan, serta menyusun kebijakan-kebijakan sebagai tindak lanjut dari kesimpulan-kesimpulan tersebut (Tambun, 2020).

Jadi, dapat disimpulkan bahwa penganggaran adalah suatu proses menyusun

rencana keuangan yang dibuat secara sistematis, yang tergambar mengenai kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan tertentu.

Didalam penyusunan anggaran perusahaan perlu diperhatikan beberapa syarat yaitu anggaran tersebut harus realistis, luwes, dan kontinyu. Realistis, artinya tidak terlalu optimis dan tidak terlalu pesimis. Luwes, artinya harus disesuaikan dengan keadaan yang mungkin berubah. Kontinyu, artinya diperhatikan secara terus menerus (Nurasik & Nirwana, 2020).

b. Fungsi Penganggaran

Fungsi penganggaran menurut (Adisaputro dan Anggraini, 2011) Anggaran memiliki beberapa fungsi sebagai berikut:

1) *Planning* (Perencanaan)

Fungsi ini ditetapkan tujuan jangka panjang, tujuan jangka pendek, sasaran yang ingin dicapai, strategis yang ingin digunakan dan sebagainya. Di dalam fungsi ini berkaitan dengan segala sesuatu yang ingin dihasilkan dan dicapai perusahaan dimasa mendatang.

2) *Organizing* (Pengorganisasian)

Anggaran ini berfungsi sebagai alat mengkoordinasikan rencana dan tindakan berbagai unit atau segmen yang ada didalam organisasi agar dapat bekerja secara kearah pencapaian tujuan.

3) *Controlling* (Pengendalian)

Langkah selanjutnya setelah fungsi diatas dijalankan, maka anggaran berfungsi untuk menjamin bahwa sumber daya perusahaan telah bekerja dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya, fungsi ini berkaitan dengan efisiensi dan efektifitas (Zainab dkk., 2022).

c. Manfaat Anggaran

Anggaran mempunyai beberapa macam manfaat. Manfaat anggaran antara lain untuk:

- 1) Perencanaan kegiatan organisasi atau pusat pertanggung jawaban dalam jangka pendek.
- 2) Membantu mengkoordinasikan rencana jangka pendek.
- 3) Alat komunikasi rencana kepada berbagai manajer pusat pertanggung jawaban.

- 4) Alat untuk motivasi para manajer untuk mencapai tujuan pusat pertanggung jawaban yang dipimpinnya.
- 5) Alat pengendalian kegiatan dan penilaian prestasi pusat-pusat pertanggung jawaban dan para manajer.
- 6) Alat Pendidikan manajer (Zainab dkk., 2022).

d. Tujuan Penyusunan Anggaran

Adapun tujuan disusunnya anggaran adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk menyatakan tujuan atau sasaran perusahaan secara jelas dan formal.
- 2) Untuk mengkomunikasikan tujuan atau sasaran manajemen kepada pihak-pihak terkait sehingga anggaran dimengerti, didukung, dan dilaksanakan.
- 3) Untuk menyediakan rencana terinci aktivitas dengan maksud mengurangi ketidakpastian dan memberikan pengarahan yang jelas.
- 4) Untuk menyediakan alat pengukur dan pengendalian kinerja individu dan kelompok, serta menyediakan informasi yang mendasari

perlu tidaknya tindakan koreksi (H. Ramadhan, 2021).

e. Jenis-jenis Anggaran

Dalam menyusun budget suatu perusahaan dapat berdasarkan pada periode waktu, ruang lingkup/intensitas penyusunan, ataupun fleksibelnya.

1) Berdasarkan periode waktu, anggaran terdiri dari dua yaitu:

a) Anggaran jangka pendek adalah anggaran yang dibuat perusahaan dalam melaksanakan suatu proyek yang jangka waktunya paling lama sampai satu tahun. Anggaran ini dipakai untuk kepentingan modal kerja.

b) Anggaran jangka Panjang adalah anggaran yang dibuat perusahaan dalam melaksanakan suatu rencana investasi barang modal dengan jangka waktu tidak kurang dari satu tahun yang lazimnya berkisar lima sampai sepuluh tahun.

2) Berdasarkan ruang lingkup/intensitas penyusunan, anggaran dapat dibedakan:

a) Anggaran parsial, anggaran yang disusun dalam ruang lingkup yang sempit, contohnya

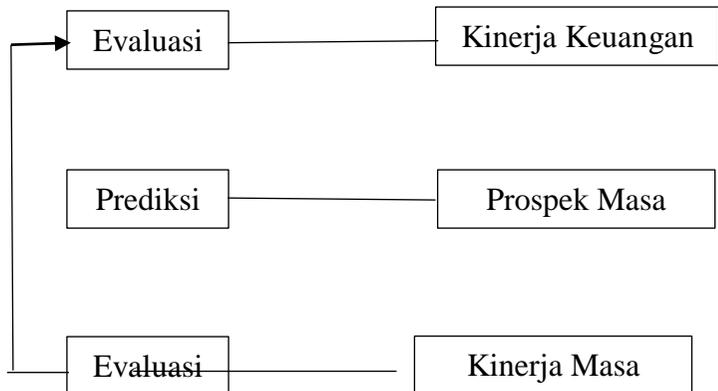
anggaran untuk bidang keuangan atau bidang marketing saja.

- b) Anggaran komprehensif, anggaran ini disebut anggaran induk dengan ruang lingkup yang luas karena jenis aktivitasnya mencakup keseluruhan kegiatan usaha, misalnya di bidang personalia, produksi, keuangan, marketing dan administrasi.
- 3) Berdasarkan fleksibilitasnya, anggaran terdiri atas:
- a) Anggaran statis atau anggaran tetap merupakan suatu anggaran yang disusun berdasar pada volume dan periode waktu tertentu. Anggaran ini akan menyusun rencana penjualan, biaya, dan pendapatan.
  - b) Anggaran kontinyu merupakan perbaikan rencana anggaran pada bulan-bulan sebelumnya dengan memperkirakan besarnya penjualan, biaya, dan pendapatan, serta melakukan kembali secara periodik (Silitonga dkk., 2021).

## 2. Kinerja Keuangan

### a. Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.



**Gambar 2.1 Konsep Analisis Kinerja Keuangan**

Seperti yang dijelaskan pada Gambar 2.1 menganalisis kinerja keuangan itu dengan cara mengevaluasi kinerja masa lalu, selanjutnya memprediksi prospek masa depan perusahaan, lalu mengevaluasi kembali apa yang sudah terjadi di masa lalu agar dapat meningkatkan kinerja

keuangan perusahaan dimasa mendatang (Hutabarat, 2020).

Kinerja juga merupakan hasil dari evaluasi terhadap pekerjaan yang sudah selesai dilakukan, hasil pekerjaan itu dibandingkan dengan standar yang telah ditetapkan bersama. Setiap pekerjaan yang sudah selesai dilakukan memerlukan penilaian atau pengukuran secara periodic (Hutabarat, 2020).

Jadi, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan merupakan suatu gambaran mengenai kondisi keuangan yang dilakukan oleh setiap perusahaan dengan menganalisis keuangannya sehingga dapat diketahui mengenai baik dan buruknya keadaan keuangan dalam suatu perusahaan tersebut.

#### b. Tujuan Kinerja Keuangan

Ada beberapa tujuan dari kinerja perusahaan, yang dapat ditunjukkan sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui tingkat rentabilitas atau profitabilitas.

Dengan mengetahui hal ini maka dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.

- 2) Untuk mengetahui tingkat likuiditas.

Dengan mengetahui hal ini dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi keuangannya pada saat ditagih.

- 3) Untuk mengetahui tingkat solvabilitas.

Dengan mengetahui hal ini dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.

- 4) Untuk mengetahui tingkat stabilitas usaha.

Dengan mengetahui hal ini dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar beban bunga atas hutang-hutangnya termasuk membayar kembali pokok hutangnya tepat pada waktunya serta kemampuan membayar deviden secara teratur kepada para pemegang saham tanpa mengalami

hambatan atau krisis keuangan (Hutabarat, 2020).

c. Tahap Menganalisis Kinerja Keuangan

Ada beberapa tahap untuk menganalisis kinerja keuangan suatu perusahaan secara umum, yaitu:

- 1) Melakukan *review* terhadap data laporan keuangan

Tujuan dilakukan *Review* adalah agar laporan keuangan yang sudah dibuat tersebut sesuai dengan penerapan kaidah-kaidah yang berlaku umum dalam dunia akuntansi.

- 2) Melakukan perhitungan

Dalam melakukan perhitungan, penerapan metode perhitungan dapat disesuaikan dengan kondisi dan permasalahan yang sedang dilakukan sehingga hasil dari perhitungan tersebut akan memberikan suatu kesimpulan sesuai dengan analisis yang diinginkan.

- 3) Melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan yang telah diperoleh

Dari hasil hitungan yang sudah diperoleh tersebut kemudian dilakukan perbandingan

dengan hasil hitungan dari berbagai perusahaan lainnya. Metode yang paling umum dipergunakan untuk melakukan perbandingan ini ada dua yaitu:

- a) *Time series analysis*, yaitu membandingkan secara antar waktu atau antar periode, dengan tujuan itu nantinya akan terlihat secara grafik.
- b) *Cross sectional approach*, yaitu melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan rasio-rasio yang telah dilakukan secara bersamaan.
- 4) Melakukan penafsiran (*interpretation*) terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan.
- 5) Mencari dan memberikan pemecahan masalah (*solution*) terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan (Hutabarat, 2020).

d. Indikator Kinerja Keuangan

Pelaku UMKM belum banyak yang membuat laporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, maka dalam penelitian ini berfokus pada tingkat pertumbuhan usaha, pendapatan usaha, total order dan posisi kas usaha. Indikator Kinerja

Keuangan pada penelitian (Munizu, 2010) adalah sebagai berikut:

1) Pertumbuhan usaha

Menurut Aribawa (2016) mengatakan pertumbuhan usaha yang dilihat dari sisi peningkatan penjualan baik produk maupun jasa dalam suatu usaha pada satu periode usaha ke periode usaha berikutnya, jika tingkatan penjualan usaha mengalami kenaikan maka keuntungan yang didapat juga meningkat.

2) Pertumbuhan pendapatan usaha

Pertumbuhan pendapatan usaha berasal dari kegiatan utama perusahaan, yaitu pendapatan yang diperoleh dari jumlah selisih antara penjualan baik produk maupun jasa dengan jumlah biaya dalam satu periode tertentu.

3) Pertumbuhan modal

Dalam menjalankan sebuah usaha, salah satu faktor penting adalah modal. Modal menjadi pondasi awal bisnis yang akan melakukan kegiatan usaha.

4) Penambahan tenaga kerja setiap tahun

Usaha yang berkembang dapat dilihat dari jumlah tenaga kerja yang bertambah tiap tahunnya.

5) Pertumbuhan pasar dan pemasaran

Dalam menjalankan suatu usaha, pemasaran sangat diperlukan untuk mengenalkan produk atau menjangkau tempat-tempat yang belum mengenal produk (Hidayatulloh, 2020).

### **3. UMKM**

a. Pengertian UMKM

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) adalah bentuk kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dan memenuhi kriteria kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan serta kepemilikan sebagaimana diatur dalam Undang-undang (Hamdani, 2020). UMKM merupakan salah satu motor penggerak perekonomian di Indonesia dan berperan krusial dalam pertumbuhan ekonomi dan industri suatu negara. Potret UMKM nasional adalah si kecil yang berperan besar, dan merupakan penopang kelancaran dan stabilitas perekonomian nasional Indonesia. UMKM merupakan sektor yang tetap berjalan ketika terjadinya krisis moneter,

UMKM dapat bertahan bahkan menjadi pemilih perekonomian di saat itu. Kemudian pada masa kepemimpinan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono terjadi krisis global yang berdampak negatif dan menghambat perkembangan perekonomian dan bisnis baik di Indonesia maupun dunia.

Maka dapat disimpulkan bahwa UMKM merupakan usaha yang dimiliki perorangan atau badan usaha yang memenuhi kriteria dan berfungsi sebagai sarana guna meningkatkan perekonomian di Indonesia.

Sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) ini mampu tetap bertahan bahkan menunjukkan kinerja yang bagus dan menopang perekonomian sehingga pertumbuhan ekonomi negara ini masih tetap bagus dalam menghadapi krisis global. Hal ini semakin nyata saat pandemi Covid-19, banyak tenaga kerja yang dirumahkan dan di PHK secara besar-besaran. Sehingga banyak dari mereka yang mencari cara bertahan hidup dengan menjadi pengusaha UMKM yang menjual produk yang dibutuhkan masyarakat dan dijual dengan

sistem online, seperti makanan, masker kain, alat rumah tangga, hingga mainan dan buku (Purba, 2021).

Usaha kecil adalah kegiatan ekonomi rakyat yang memenuhi kriteria sebagai berikut (Zulkarnain, 2006):

- 1) Usaha yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp200.000.000, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- 2) Usaha yang memiliki penjualan tahunan paling banyak Rp1.000.000.000.
- 3) Usaha yang berdiri sendiri, bukan perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau terafiliasi, baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha menengah atau skala besar (Hamdani, 2020).

Defenisi UMKM menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, pasal 1 ayat 1,2 dan 3 adalah sebagai berikut:

- 1) Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan

yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

- 2) Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.
- 3) Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini (Raharjo, 2018).

Karakteristik dari UMKM juga dapat dilihat dari bahan baku yang mudah didapat, menggunakan

teknologi sederhana yang mudah dilakukan, keterampilan dasar yang umumnya sudah dimiliki turun-temurun, tenaga kerja cukup banyak. Contoh peluang pasar lokal/domestik dan tidak tertutup potensi lain untuk diekspor. Beberapa komoditas tertentu memiliki karakteristik yang terkait dengan karya seni dan budaya daerah setempat, melibatkan ekonomi masyarakat local yang lemah secara ekonomi menguntungkan (Rika & Hamirul, 2020).

Badan Pusat Statistik mengemukakan bahwa batasan usaha mikro, kecil dan menengah adalah:

- 1) Usaha mikro yaitu usaha yang memiliki pekerja kurang dari 5 orang, termasuk tambahan anggota keluarga yang tidak dibayar.
- 2) Usaha kecil yaitu usaha yang memiliki pekerja 5 sampai 19 orang.
- 3) Usaha Menengah yaitu usaha yang memiliki pekerja 19 sampai 99 orang (Hamdani, 2020).

b. Peran dan Fungsi UMKM

Pemberdayaan masyarakat yang dilakukan secara terstruktur, mempunyai produktivitas langsung dan daya saing adalah tujuan dan peran

usaha kecil menengah dalam membina kewirausahaan tangguh. Umumnya, usaha kecil menengah memiliki fungsi sebagai kegiatan ekonomi terkemuka, pemasok lapangan kerja, bisnis yang penting mengembangkan ekonomi lokal dan pemberdayaan masyarakat, pencipta pasar baru dan menjadi sumber inovasi, serta kontribusinya terhadap neraca pembayaran (Departemen Koperasi dan UMKM, 2008).

Indonesia pernah mengalami krisis ekonomi dan moneter, namun UMKM tidak bangkrut. UMKM tidak bangkrut karena kemampuan UMKM untuk berkompetisi di Indonesia cukup baik. UMKM memperkuat perekonomian Indonesia. Terlepas dari berbagai keterbatasan dan kendala yang dihadapi, UMKM dapat menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat. Setelah krisis ekonomi, UMKM di Indonesia telah membuktikan kemampuannya dalam mempertahankan perekonomian nasional. UMKM dapat bertahan dibandingkan dengan bisnis besar lainnya. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya UMKM yang meningkat setiap tahunnya.

Pengembangan UMKM oleh pemerintah bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Faktanya tidak setiap bagian (pemerintah, masyarakat, dan stakeholder lainnya) memiliki cukup tanggung jawab. Kondisi ini kurang menguntungkan bagi upaya kesejahteraan masyarakat. Adanya perbedaan tingkat kesejahteraan masyarakat dan perbedaan tingkat literasi keuangan serta respon terhadap akses finansial (Rika & Hamirul, 2020).

c. Karakteristik Pelaku UMKM

- 1) Fleksibel, dalam arti jika menghadapi hambatan dalam menjalankan usahanya akan mudah berpindah ke usaha yang lain.
- 2) Dalam permodalannya, tidak terlalu tergantung pada modal dari luar, tetapi dia bisa berkembang dengan kekuatan modal sendiri.
- 3) Dalam hal pinjaman (terutama pengusaha kecil sektor tertentu seperti pedagang) sanggup mengembalikan pinjaman dengan bunga yang cukup tinggi.
- 4) UMKM terbesar di seluruh Indonesia dengan kegiatan usaha di berbagai sektor, merupakan

sarana dan distributor sektor, merupakan sarana dan distributor barang dan jasa dalam melayani kebutuhan masyarakat (Budiarto, 2015).

## **B. Hasil Penelitian Relevan**

1. Rosnaini Daga dan Novita Rosanti dengan judul “Pengaruh Penyerapan Anggaran Bantuan UMKM Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kabupaten Enrekang”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh partisipasi anggaran terhadap kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Enrekang, untuk mengetahui pengaruh kejelasan anggaran terhadap kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Enrekang, untuk mengetahui pengaruh umpan balik anggaran terhadap kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Enrekang, dan untuk mengetahui pengaruh evaluasi anggaran terhadap kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Enrekang. Dengan menggunakan metode regresi linier berganda dan menggunakan aplikasi SPSS dengan jumlah sample sebanyak 39 orang, hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan penerima bantuan UMKM Kabupaten Enrekang, kejelasan anggaran berpengaruh positif dan

tidak signifikan terhadap kinerja keuangan penerima bantuan UMKM Kabupaten Enrekang, umpan balik anggaran berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan penerima bantuan UMKM Kabupaten Enrekang. Evaluasi anggaran berpengaruh negative dan signifikan terhadap kinerja keuangan penerima bantuan UMKM Kabupaten Enrekang (Daga & Rosanti, 2022). Persamaan pada penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu sama-sama terdapat variabel dependen yaitu kinerja keuangan UMKM. Sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data regresi linear berganda sedangkan penelitian penulis menggunakan regresi linear sederhana.

2. Muhammad Azhari Ramadhan dan Gagan Ganjar Resmi dengan judul “Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan Pada UMKM Sektor Pariwisata Di Kambang Iwak (KI) Palembang”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh *human capital*, *structural capital*, *customer capital* terhadap kinerja keuangan pada UMKM Kambang Iwak (KI) Palembang. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 36 responden yang merupakan pelaku UMKM

Kambang Iwak. Metode penarikan sampel yang digunakan peneliti adalah Sampling Jenuh. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis regresi linear berganda yang diolah menggunakan aplikasi SPSS V.21 dan menghasilkan persamaan regresi  $Y = 0,631 + 0,254 b1X1 + 0,922 b2X2 - 0,044 b3X3$  (M. A. Ramadhan & Darma, 2020). Persamaan pada penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu sama-sama menggunakan metode penarikan sampel dengan menggunakan sampling jenuh. Sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear berganda sedangkan penelitian penulis menggunakan regresi linear sederhana.

3. Iqbal Hidayatullah dengan judul “Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan, Dan Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Kabupaten Tegal”. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi keuangan, dan kemampuan menyusun laporan keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM Kabupaten Tegal. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer.

Populasi sebanyak 173.133 pelaku UMKM, teknik pengambilan sampel menggunakan rumus slovin. Dari data tersebut diperoleh 100 responden. Analisis yang digunakan adalah metode analisis regresi linear berganda. Hasil analisis menunjukkan bahwa inklusi keuangan dan literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM Kabupaten Tegal dan sebaliknya kemampuan menyusun laporan keuangan tidak berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM Kabupaten Tegal. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi inklusi keuangan dan literasi keuangan maka akan semakin tinggi tingkat kinerja keuangan pada pelaku UMKM Kabupaten Tegal (Hidayatulloh, 2020). Persamaan pada penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu sama-sama terdapat variabel dependen yaitu kinerja keuangan UMKM. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian ini menggunakan metode penarikan sample dengan rumus slovin sedangkan penelitian penulis menggunakan sampling jenuh.

### **C. Hipotesis**

Penelitian kuantitatif membutuhkan hipotesis atau pertanyaan yang perlu dijawab, untuk membimbing arah

dan pencapaian tujuan penelitian. Hipotesis merupakan kebenaran sementara yang perlu dibuktikan. Adapun hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

1.  $H_0$  : Fungsi penganggaran tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada UMKM di Kabupaten Sinjai.
2.  $H_a$  : Fungsi penganggaran berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada UMKM di Kabupaten Sinjai.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian survey. Penelitian survey adalah penelitian pengumpulan data terhadap sejumlah individu yang dianggap representative mewakili populasinya untuk memperoleh sejumlah nilai-nilai tertentu atas sejumlah variabel yang dipilih. Penelitian survey merupakan penelitian dengan mengumpulkan informasi dari suatu sampel dengan menanyakannya melalui angket atau wawancara untuk menggambarkan berbagai aspek dalam suatu populasi. Dalam pelaksanaan survei, kondisi penelitian tidak dimanipulasi oleh peneliti (Kususmastuti dkk., 2020).

##### **2. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian adalah keseluruhan cara atau kegiatan dalam suatu penelitian yang dimulai dari perumusan masalah sampai membuat suatu kesimpulan. Pendekatan Penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan Kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah

cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Pendekatan kuantitatif dianggap sebagai penelitian murni dimana penelitian ini berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Penelitian kuantitatif menganut paham positivistic, yaitu paham yang mengasumsikan bahwa dalam setiap peristiwa atau kejadian terdapat unsur-unsur yang berbeda dan dapat berubah dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Unsur-unsur tersebut dinamakan variabel. Penelitian kuantitatif hanya memusatkan perhatian pada beberapa variabel yang dianggap penting atau relevan saja. Hubungan antar variabel penelitian yang bersifat sebab-akibat dan perlu diteliti disebut sebagai paradigma penelitian (Darwin dkk., 2021).

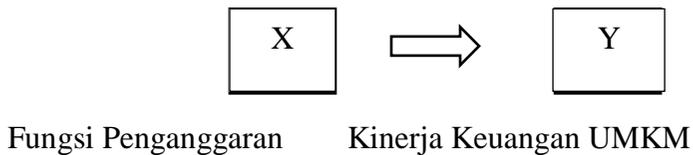
## **B. Devinisi Variabel**

Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau objek, yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain. Adapun macam-macam variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Sedangkan variabel

dependen dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Indra P. & Cahyaningrum, 2019):

X= Variabel independen dalam penelitian ini adalah Fungsi penganggaran

Y= Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kinerja keuangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)



**Gambar 3.1 Hubungan variabel x dan y**

### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

#### **1. Tempat Penelitian**

Tempat Penelitian merupakan tempat di mana peneliti melakukan kegiatan penelitian untuk memperoleh data-data dan informasi yang diperlukan dalam penelian tersebut. Adapun tempat penelitian ini dilaksanakan di Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

(UMKM) yang telah terdaftar pada Dinas Koperasi, UKM dan Tenaga Kerja di Kabupaten Sinjai.

## 2. Waktu Penelitian

Adapun waktu yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian ini adalah dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya ijin penelitian dalam kurun waktu kurang lebih 2 (dua) bulan, 1 bulan pengumpulan data dan 1 bulan pengolahan data yang meliputi penyajian dalam bentuk narasi pada pembahasan bab IV.

## **D. Populasi dan Sampel**

### 1. Populasi

Populasi adalah semua individu yang menjadi sumber pengambilan sampel, yang terdiri dari obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karkteristik/sifat yang dimiliki oleh obyek/subyek itu (Tarjo, 2019).

Adapun populasi dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan UMKM yang termasuk UMKM Unggulan dan terdaftar di Dinas Koperasi, UKM, dan Tenaga Kerja Kabupaten Sinjai. Jumlah UMKM unggulan tersebut ialah berjumlah 35 UMKM

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi. Sampel ditentukan oleh peneliti dengan mempertimbangkan beberapa hal yaitu dengan mempertimbangkan masalah yang dihadapi dalam sebuah penelitian, tujuan yang ingin dicapai dalam sebuah penelitian (Purwanza dkk., 2022). Teknik sampling adalah sebuah metode atau cara memilih sampel dari populasi penelitian. Holloway & Wheeler (2010) menyebutkan sampling adalah pemilihan suatu elemen yang disengaja dari seluruh populasi untuk memperoleh pengetahuan dan informasi sampling umumnya dibagi menjadi dua, yaitu *probability* dan *non-probability sampling* atau dikenal sebagai random dan non-random sampling (teknik acak dan tidak acak) (Swarjana, 2022).

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan Teknik nonprobability sampling yaitu setiap elemen populasi tidak mempunyai kemungkinan yang

sama untuk dijadikan sampel. Tidak semua unsur atau elemen populasi mempunyai kesempatan sama bisa dipilih menjadi sampel (Fatihuddin, 2015). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purporsive sampling*. *Purporsive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dalam sugiyono, (2016: 85). Alasan menggunakan teknik *purposive sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan fenomena yang diteliti. Oleh karena itu, penulis memilih teknik *pruporsive sampling* yang menetapkan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian ini (Rahmadhani, 2019).

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara atau usaha yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan informasi secara sistematis. Adapun Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

#### **1. Angket (kuesioner)**

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan atau daftar isian

terhadap objek yang diteliti. Kuesioner juga merupakan sebagai teknik pengumpulan data melalui formular-formulir yang berisi pertanyaan atau pernyataan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban dan informasi yang diperlukan oleh peneliti (Ramadhani & Bina, 2021).

Dalam penelitian ini, teknik yang dipakai dalam pengukuran kuesioner yaitu menggunakan skala *likert*. Menurut Sudaryana & Agusiady (2022), Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban responden terdiri dari:

Sangat Setuju (SS)	: 5
Setuju (S)	: 4
Cukup Setuju (CS)	: 3
Kurang Setuju (KS)	: 2
Tidak Setuju (TS)	: 1

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menyelidiki dan menelusuri literatur yang diperlukan dalam proses penelitian melalui sumber-sumber, seperti buku, dokumen

kenegaraan, peraturan-peraturan dan lain sebagainya (Ramadhani & Bina, 2021)

## **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah semua alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah, mengelola, menganalisa dan menyajikan data-data secara sistematis serta objektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan (Gulo, 2002). Adapun instrument dalam penelitian kuantitatif yang akan digunakan oleh penelitian nanti adalah:

### **1. Lembar angket atau kuesioner**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan lembaran angket yang berisi pertanyaan atau pernyataan yang telah memiliki jawaban untuk dipilih oleh responden.

### **2. Dokumentasi**

Peneliti menggunakan alat dokumentasi dalam penelitian ini berupa alat perekam gambar dan alat-alat pendukung lainnya.

## **G. Validasi Instrumen**

Suatu instrument penelitian dikatakan baik apabila memenuhi syarat valid dan reliabel. Instrumen yang valid adalah instrument yang mampu mengukur apa yang

diinginkan oleh peneliti dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat, sedangkan Instrument yang tidak valid tidak akan mendapatkan data yang benar sehingga kesimpulan penelitian tidak sesuai dengan kenyataan, sebaliknya apabila instrument memiliki tingkat validitas yang tinggi maka akan didapat data yang benar dan kesimpulan penelitian sesuai dengan kenyataan. Oleh karena itu, sebelum instrument digunakan perlu dilakukan validasi instrument agar instrument yang digunakan valid atau tepat mengukur apa yang harus diukurnya (Salim & Haidir, 2019).

#### 1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Langkah yang harus dilakukan agar instrument memiliki validitas yang tinggi adalah dengan cara uji coba instrumen (Salim & Haidir, 2019).

Dalam penelitian ini, menggunakan jenis validitas konstruk, yaitu validitas yang berkaitan dengan kesanggupan suatu alat ukur dalam mengukur pengertian suatu konsep yang diukur. Uji validitas konstruk dalam penelitian menggunakan program SPSS *for windows*. Dasar pengambilan keputusannya adalah

berdasarkan nilai *P-value* nilai signifikansi. Jika  $\text{sig} < 0,05$  (5%) maka item pertanyaan tersebut dinyatakan valid dan sebaliknya jika nilai *P-value* atau signifikansi  $\geq 0,05$  (5%) maka dinyatakan tidak valid. Atau jika nilai  $r$  hitung  $> r$  table, maka angket dinyatakan valid; jika nilai  $r$  hitung  $< r$  table, maka angket dinyatakan tidak valid (Duli, 2019).

## 2. Uji Reliabilitas

Instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut konsisten dalam hasil ukurannya sehingga dapat dipercaya. Instrumen yang sudah dapat dipercaya atau reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kali diambil, hasilnya akan tetap sama. Reabilitas juga menunjuk pada suatu tingkat keterandalan sesuatu (Salim & Haidir, 2019).

Reliabilitas dapat diukur dengan cara mengulang pertanyaan yang mirip pada nomor-nomor berikutnya, atau dengan jalan melihat konsistensinya (diukur dengan korelasi) dengan pertanyaan lain. Uji reliabilitas menggunakan Rumus *Alpha* Cronbach dengan kriteria uji, jika *alpha* Cronbach  $> 0,60$  maka

instrument tersebut reliabel (Hamdi & Baharuddin, 2014).

## H. Teknik Analisis Data

Teknik dalam penelitian ini penulis menggunakan berbagai cara yaitu sebagai berikut:

### 1. Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat atau dengan kata lain untuk mengetahui seberapa jauh perubahan variabel bebas dalam memengaruhi variabel terikat (Noor, 2017). Analisis Regresi Linear Sederhana dapat digunakan untuk mengetahui arah dari hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, apakah memiliki hubungan positif atau negatif serta untuk memprediksi nilai dari variabel terikat apabila nilai variabel bebas mengalami kenaikan ataupun penurunan. Pada regresi sederhana biasanya data yang digunakan memiliki skala interval atau rasio. Pada penelitian ini analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menguji pengaruh fungsi penganggaran terhadap kinerja keuangan. Rumus regresi linear sederhana sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen (variabel terikat)

X = Variabel independen (variabel bebas)

a = Konstanta (nilai dari Y apabila X=0)

b = Koefisien regresi(pengaruh positif atau negatif)

## 2. Uji Normalitas

Tujuan Uji Normalitas adalah ingin mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal. Uji normalitas pada multivariat sebenarnya sangat kompleks, karena harus dilakukan pada seluruh variabel secara bersama-sama. Namun, uji ini bisa juga dilakukan pada setiap variabel, dengan logika bahwa jika secara individual masing-masing variabel memenuhi asumsi normalitas, maka secara bersama-sama (multivariat) variabel-variabel tersebut juga bisa dianggap memenuhi asumsi normalitas.

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan metode kolmogrov smirnov yang hanya melihat sig (signifikansi). Jika signifikansi  $< 0,05$ , maka kesimpulannya data tidak berdistribusi normal. Jika

signifikansi  $> 0,05$ , maka data berdistribusi normal. (Santoso, 2010).

### 3. Uji T

Setelah data dikumpulkan dan diuji validitas dan reliabilitas, maka selanjutnya dilakukan pengujian yang berhubungan dengan model statistik yang akan digunakan dalam pengujian hipotesis (Nabir, 2019). Uji T adalah uji statistik yang digunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis nol (Andre & Jayantika, 2018). Jika suatu variable independen berpengaruh secara signifikan terhadap variable dependen, maka nilai probabilitas signifikannya akan lebih kecil dari 0,05 (5%), dengan kriteria dibawah ini:

- a. Jika nilai signifikan  $< 0,05$  dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variable bebas terhadap variable terikat.
- b. Jika nilai signifikan  $> 0,05$  dan  $t_{hitung} < t_{tabel}$ . maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variable bebas terhadap variable terikat. (Wibowo, 2010).

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Dinas Koperasi, UKM dan Tenaga Kerja Kabupaten Sinjai**

Dinas koperasi UKM dan Tenaga Kerja merupakan instansi pemerintah yang bertempat di jalan jenderal sudirman No 19. Dinas Koperasi UKM dan Tenaga Kerja merupakan dinas yang baru berdiri sendiri selama kurang lebih 4 tahun 10 bulan, dinas koperasi mempunyai tugas melaksanakan sebagian kewenangan urusan pemerintah daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan di bidang koperasi UKM dan tenaga kerja, yang menjadi tanggung jawab dan kewenangannya berdasarkan peraturan perundangundang yang berlaku.

##### **a. Sejarah Singkat Dinas Koperasi UKM dan Tenaga Kerja**

Sebelum otonomi daerah, dinas koperasi UMKM kabupaten sinjai merupakan kantor departemen koperasi dan pembinaan pengusaha kecil yang merupakan instansi yang vertical dan

sebagai perpanjangan tangan dari departemen koperasi dan PPK-RI. Cara resmi kehadiran kantor koperasi dan UMKM pada tahun 1980 memasuki tahun 2003 berdasarkan PERDA No. 18 tahun 2002, maka berupa menjadi dinas koperasi, perindustrian dan perdagangan kabupaten sinjai.

Pada bulan february 2003 berdasarkan perda No.8 tahun 2003 tentang organisasi dan tata kerja kantor koperasi dan UKM kabupaten sinjai, yang didasarkan pada kebijakan pemerintah kabupaten sinjai yakni PERDA No. 30/2001 tentang PROPEDA 2001-2005.

Pada tahun 2012 berdasarkan Perda No.18 tahun 2010, maka kantor koperasi dan UKM dilebur dengan perindustrian dan perdagangan, koperasi, UKM, pertambangan dan energy kabupaten sinjai.

Pada tahun 2013, berdasarkan Perda No.35 tahun 2012, Dinas Perindustrian Perdagangan, Koperasi, UKM, Pertambangan dan energi kabupaten sinjai, telah berdiri sendiri

menjadi Dinas Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Kabupaten Sinjai.

Dan peraturan Bupati Sinjai nomor 70 tanggal 30 desember 2016 tentang susunan organisasi, kedudukan, tugas pokok dan fungsi serta tata kerja dinas koperasi, usaha kecil Menengah dan Tenaga Kerja Kabupaten Sinjai sampai sekarang.

b. Visi dan Misi

Visi

“Terwujudnya Koperasi, Usaha Kecil, Menengah dan Tenaga Kerja yang berdaya saing mandiri dan berkeadilan bertumpu pada penguatan ekonomi kerakyatan berbasis potensi local serta perlindungan dan produktivitas tenaga kerja”

Misi

- 1) Meningkatkan kualitas sumber daya aparatur
- 2) Meningkatkan kualitas kelembagaan, produktivitas, daya saing dan kemandirian koperasi dan UKM.
- 3) Meningkatkan tertib usaha serta manajemen UKM

- 4) Meningkatkan kesejahteraan anggota koperasi
  - 5) Mewujudkan pengembangan perluasan lapangan kerja dan kesempatan berusaha.
  - 6) Mewujudkan perlindungan tenaga kerja dan iklim ketenagakerjaan yang kondusif.
- c. Struktur Organisasi Dinas Koperasi UKM dan Tenaga Kerja Kabupaten Sinjai

Berdasarkan Peraturan Bupati Sinjai Nomor 70 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah Dan Tenaga Kerja, terdiri atas:

1) Kepala Dinas

Kepala Dinas dalam melaksanakan tugas pkk menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- a) Merumuskan kebijakan teknis di bidang koperasi, usaha mikro kecil dan menengah dan ketenagakerjaan.
- b) Menyelenggarakan urusan pemerintahan dan pelayanan umum bidang koperasi, usaha mikro kecil dan menengah dan ketenagakerjaan.

- c) Membina dan menyelenggarakan pelaksanaan tugas di bidang koperasi, usaha mikro kecil dan menengah dan ketenagakerjaan
- d) Melaksanakan administrasi umum meliputi ketatalaksanaan, keuangan, kepegawaian dan peralatan
- e) Melakukan evaluasi dan pelaporan urusan pemerintahan di bidang koperasi, usaha mikro kecil dan menengah dan ketenagakerjaan dan
- f) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan berkaitan dengan tugas pokok organisasi guna mendukung kinerja organisasi.

## 2) Sekretaris

Dalam menjalankan tugas sekretariat terdiri dari beberapa sub bagian yaitu:

### a) Sub Bagian Program dan Keuangan

Dalam melaksanakan tugas pkk menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- a. Menyusun rencana kegiatan sub bagian program dan keuangan sebagai pedoman dalam melaksanakan program dan pengelolaan administrasi keuangan

- b. Menyusun standar operasional prosedur dalam pelaksanaan kegiatan pada sub bagian program dan keuangan
- c. Menyusun rencana kerja dan anggaran dan dokumen pelaksanaan anggaran dinas
- d. Menyusun rencana kinerja dokumen perjanjian kinerja dinas
- e. Memfasilitasi penyusunan rencana kinerja, rencana aksi dan laporan kinerja masing-masing jabatan di lingkungan dinas
- f. Menyusun laporan kinerja dinas meliputi laporan bulanan, triwulanan, semesteran dan laporan kinerja tahunan
- g. Meneliti kelengkapan surat permintaan pembayaran langsung yang diajukan oleh pejabat pelaksana teknis kegiatan, surat permintaan pembayaran uang persediaan, surat permintaan pembayaran ganti uang dan surat permintaan pembayaran tambah uang yang diajukan bendahara pengeluaran serta menyiapkan surat perintah membayar

- h. Melaksanakan penatausahaan penerimaan dan pengeluaran keuangan serta laporan pertanggungjawaban keuangan dinas
  - i. Menyusun laporan pelaksanaan pengelolaan keuangan berupa laporan bulanan surat pertanggungjawaban dan tahunan meliputi laporan realisasi anggaran, neraca dan catatan atas laporan keuangan dinas
  - j. Melaksanakan pengawasan dan pengendalian pembukuan, perhitungan anggaran, verifikasi serta teknis pelaksanaan administrasi keuangan sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan
  - k. Melaksanakan tugas lain yang diberikn oleh atasan berkaitan dengan tugas pokok organisasi guna mendukung kinerja organisasi.
- b) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian

Dalam melaksanakan tugas pkk menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- a. Menyusun rencana kegiatan sub baian umum dan kepegawaian sebagai pedoman dalam

- melaksanakan urusan umum dan kepegawaian
- b. Menyusun standar operasional prosedur dalam pelaksanaan kegiatan pada sub bagian umum dan kepegawaian
  - c. Melaksanakan kegiatan ketatausahaan dilingkungan dinas
  - d. Memfasilitasi penyusunan rancangan produk hukum
  - e. Melaksanakan tugas keprotokoleran
  - f. Menyusun rencana kebutuhan dan perlengkapan kantor, distribusi, penggunaan serta pemeliharannya
  - g. Mengelola administrasi kepegawaian dilingkungan dinas
  - h. Menyusun perencanaan dan pengembangan sumber daya manusia aparatur dilingkungan dinas
  - i. Memfasilitasi pembuatan sasaran kerja pegawai dan penilaian kinerja bagi aparatur sipil negara sesuai tugas pokok dan fungsi dilingkungan dinas

- j. Menyusun dan menginventarisir barang aset daerah yang dikelola oleh dinas
- k. Melakukan kegiatan pelayanan administrasi umum dan penyajian informasi
- l. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan berkaitan dengan tugas pokok organisasi guna mendukung kinerja organisasi.

### 3) Bidang Koperasi

Dalam menjalankan tugasnya bidang koperasi terdiri dari beberapa seksi yaitu:

#### a) Seksi Kelembagaan Koperasi

Dalam melaksanakan tugas pokok menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- a. Menyusun rencana kegiatan di bidang kelembagaan koperasi
- b. Menyusun standar operasional prosedur dalam pelaksanaan kegiatan pada seksi kelembagaan koperasi
- c. Melakukan verifikasi faktual terhadap permohonan pendirian koperasi baik simpan pinjam maupun koperasi lainnya

- d. Melaksanakan kegiatan pendidikan dan penyuluhan perkoperasian
- e. Memberikan bimbingan kepada pengurus koperasi dalam hal penyusunan laporan keuangan koperasi
- f. Membuat laporan keragaan dan perkembangan koperasi
- g. Membuat rekomendasi persetujuan pembentukan kopersai
- h. Membuat rekomendasi persetujuan atas permintaan pendirian kantor cabang bagi koperasi simpan pinjam
- i. Membuat ijin pendirian koperasi simpan pinjam
- j. Melaksanakan advokasi koperasi
- k. Menyusun data base koperasi
- l. Menginventarisasi permasalahan yang berhubungan dengan seksi kelembagaan koperasi dan menyiapkan buku petunjuk pemecahan masalah
- m. Menyusun laporan hasil pelaksanaan kegiatan bina kelembagaan kopeasi dan

- n. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan berkaitan dengan tugas pokok organisasi guna mendukung kinerja organisasi.
- b) Seksi Bina Usaha, Permodalan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Koperasi

Dalam melaksanakan tugas pokok menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- a. Menyusun rencana kegiatan bina usaha koperasi, permodalan dan pengembangan sumber daya manusia koperasi
- b. Menyusun standar operasional prosedur dalam pelaksanaan kegiatan pada seksi bina usaha, permodalan dan pengembangan sumber daya manusia koperasi
- c. Melakukan fasilitasi bina usaha dan permodalan koperasi
- d. Melakukan verifikasi skripsi bantuan penguatan permodalan bagi koperasi

- e. Melakukan pengawasan dan pemantauan pengelolaan bantuan penguatan permodalan
  - f. Melaksanakan kegiatan pengembangan perkodalan koperasi
  - g. Melakukan bimbingan teknis pengembangan sumber daya manusia koperasi
  - h. Melaksanakan kegiatan teknis alokasi pembiayaan permodalan pada koperasi dan usaha kecil menengah dan lembaga keuangan alternatif
  - i. Monitoring dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan bina pengembangan sumber daya manusia koperasi
  - j. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan berkaitan dengan tugas pokok organisasi guna mendukung kinerja organisasi.
- c) Seksi Seksi Pengawasan dan Penilaian Koperasi

Dalam Dalam melaksanakan tugas pokok menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- a. Menyusun rencana kegiatan pengawasan dan penilaian koperasi
- b. Menyusun standar operasional prosedur dalam pelaksanaan kegiatan pada Seksi Pengawasan dan Penilaian Koperasi
- c. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan berkaitan dengan tugas pokok organisasi guna mendukung kinerja organisasi.

#### 4) Bidang Usaha, Mikro dan Menengah

Dalam menjalankan tugasnya Bidang Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah terdiri beberapa seksi:

- a) Seksi Kelembagaan Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah

Dalam melaksanakan tugas pokok menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- a. Menyusun rencana kegiatan bina kelembagaan usaha mikro kecil dan menengah

- b. Menyusun standar operasional prosedur dalam pelaksanaan kegiatan pada seksi kelembangaan usaha mikro kecil dan menengah
- c. Melaksanakan pembinaan untuk pengembangan sistem informasi bisnis dan pemasaran usaha kecil mikro dan menengah
- d. Melaksanakan kegiatan fasilitasi izin usaha kecil mikro dan menengah .
- e. Melaksanakan kegiatan pendidikan dan penyuluhan usaha mikro kecil dan menengah
- f. Melaksanakan identifikasi potensi dan masalah yang dihadapi kelembangaan usaha mikro kecil dan menengah
- g. Menyusun data base/ profil usaha mikro kecil dan menengah
- h. Melaksanakan pemberdayaan usaha mikro kecil dan menengah
- i. Menyusun laporan hasil pelaksanaan kegiatan kelembangaan usaha mikro kecil dan menengah dan

- j. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan yang berkaitan dengan tugas pokok organisasi guna mendukung kinerja organisasi.
- b) Seksi Bina Usaha dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Usaha Mikro, Kecil dan Menengah
- a. Menyusun rencana kegiatan sumber daya manusia usaha mikro, kecil dan menengah
  - b. Menyusun standar operasional prosedur dalam pelaksanaan kegiatan pada seksi kelembagaan usaha mikro kecil dan menengah
  - c. Melaksanakan kegiatan teknis pembinaan, bimbingan, pengembangan, pengendalian, pengawasan, dan pemantauan usaha mikro kecil dan menengah
  - d. Melaksanakan pembinaan dan bimbingan sumber daya manusia dan usaha kecil dan menengah

- e. Melaksanakan bimbingan teknis pengembangan sumber daya manusia pelaku usaha mikro kecil dan menengah
  - f. Melaksanakan pembinaan kelompok wirausaha
  - g. Melakukan fasilitasi kemitraan usaha mikro, kecil dan menengah dengan badan usaha milik negara, perbankan serta kelembagaan keuangan lainnya
  - h. Melaksanakan advokasi terhadap usaha mikro kecil dan menengah ditingkat kabupaten
  - i. Menyusun laporan hasil pelaksanaan kegiatan bina usaha dan pengembangan sumber daya manusia usaha mikro, kecil dan menengah
  - j. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan berkaitan tugas pokok organisasi guna mendukung kinerja organisasi.
- c) Seksi Promosi

Dalam melaksanakan tugas pokok menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- a. Menyusun rencana kegiatan promosi
- b. Menyusun standar operasional prosedur dalam pelaksanaan kegiatan pada seksi promosi
- c. Melaksanakan kegiatan promosi baik skala lokal, regional dan nasional yang diselenggarakan oleh pihak lain baik pemerintah maupun swasta
- d. Menyusun kebijakan teknis mekanisme pelaksanaan kegiatan promosi usaha koperasi dan usaha mikro, kecil dan menengah
- e. Melaksanakan kegiatan fasilitas pusat promosi dan layanan pemasaran produk koperasi dan usaha mikro, kecil dan menengah
- f. Menyusun laporan hasil pelaksanaan kegiatan promosi
- g. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan berkaitan dengan tugas pokok organisasi guna mendukung kinerja organisasi.

## 5) Bidang Ketenagakerjaan

Dalam menjalankan tugasnya bidang ketenagakerjaan terdiri dari beberapa seksi sebagai berikut:

- a) Seksi Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial
- b) Seksi Pembinaan Pelatihan dan Produktivitas
- c) Seksi pembinaan penempatan tenaga kerja dan perluasan kesempatan kerja

## 2. Perkembangan UMKM di Kabupaten Sinjai

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu pilar utama perekonomian nasional yang berwawasan kemandirian yang berpotensi besar untuk meningkatkan perekonomian di sektor ril sehingga mampu mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Dalam mendukung kegiatan UMKM, pemerintah melakukan dukungan melalui kebijakan agar dapat memberi suntikan modal dan pengetahuan kepada pelaku ekonomi kreatif agar tetap mengembangkan usahanya.

Di Kabupaten Sinjai, pengembangan ekonomi kreatif di mana pelakunya adalah dominan di sektor UMKM, menjadi alternatif utama mengingat Kabupaten Sinjai memiliki ketersediaan sumber daya alam yang melimpah, baik dari daratan maupun laut. Pemerintah Kabupaten Sinjai melalui Dinas Koperasi, UMKM dan Tenaga Kerja dalam meningkatkan sektor ekonomi rakyat, khususnya bagi UMKM meminta peran serta pelaku usaha agar memanfaatkan bantuan pinjaman usaha yang akan diberikan oleh pemerintah.

Selain bantuan modal, pemerintah Kabupaten Sinjai juga giat melakukan pembekalan untuk penciptaan wirausaha baru dan tenaga kerja mandiri dengan pola pendampingan. Program tersebut bertujuan untuk menciptakan wirausaha muda atau pengusaha pemula yang berkualitas, produktif dan kompetitif yang mempunyai minat, bakat dan motivasi untuk menciptakan lapangan kerja bagi dirinya sendiri dan orang lain sebagai wirausaha yang mandiri dan profesional.

Komitmen Pemerintah daerah Sinjai melalui Dinas Koperasi UKM dan Tenaga Kerja Kabupaten

Sinjai dalam menjabarkan Visi dan Misi Pemkab Sinjai 2018-2023, yang salah satunya adalah program dan kegiatan pembinaan dan Pengembangan Koperasi di Sinjai, telah membuahkan banyak hasil. Termasuk pemberdayaan UMKM sehingga Kabupaten Sinjai dinilai sebagai salah satu daerah yang berhasil memajukan Koperasi dan UKM untuk kesejahteraan masyarakat.

Pemerintah Kabupaten Sinjai telah memperhatikan penekanannya melalui Dinas Koperasi UMKM untuk menciptakan dan memperluas lapangan kerja dan kesempatan kerja baru, memperluas dan mengembangkan kegiatan ekonomi lokal yang produktif dan berkelanjutan pada skala mikro, dan kecil/menengah, membangun dan mengembangkan motivasi dan inovasi masyarakat agar mau mengelola potensi sumber daya yang ada. Penekanan ini juga sesuai dengan visi misi Pemerintah Daerah Kabupaten Sinjai periode 2018-2023 untuk menciptakan 1.000 wirausaha baru dan 10.000 lapangan kerja baru. Hal ini dapat diyakini,

Pemkab Sinjai mampu mewujudkan hingga tahun 2023.

Program penciptaan wirausaha baru UKM di Kabupaten Sinjai selama tahun 2019, sebagaimana data dari Diskopnaker Sinjai sebanyak 29.750. Jumlah ini mengalami kenaikan dari tahun 2018 sebesar 27.880. Ada peningkatan sekitar 1.870 UKM dari tahun 2018 hingga tahun 2019. Berikut dapat dilihat Tabel 4.1 mengenai perkembangan UMKM tiga tahun terakhir - tahun 2019 sampai tahun 2021.

**Tabel 4.1**  
Perkembangan UMKM Kabupaten Sinjai Tahun  
2019 – 2021

<b>Kriteria</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>
Mikro	17.480	20.279	43.315
Kecil	10.287	10.287	1.277
Menengah	1.985	1.985	6
<b>Jumlah</b>	<b>29.752</b>	<b>32.551</b>	<b>44.598</b>

*Sumber Data: Dinas Koperasi, UMKM dan Tenaga Kerja Kabupaten Sinjai, 2023.*

Berdasarkan Tabel 4.1, perkembangan sektor UMKM dari tahun 2019-2021 mengalami peningkatan

yang cukup signifikan. Hal ini seturut dengan visi dan misi pemerintah Kabupaten Sinjai dalam mendukung pengembangan sektor UMKM. Perkembangan UMKM banyak dimotori oleh pelaku usaha ekonomi kreatif berskala mikro dan kecil. Perkembangan UMKM juga menjadi bukti meningkatnya kontribusinya terhadap PDRB Kabupaten sinjai khususnya melalui lima bidang usaha, yaitu sektor penyediaan akomodasi dan makan minum, sektor perdagangan besar dan eceran, sektor informasi dan komunikasi, sektor transportasi dan pergudangan, dan sektor industri pengolahan (manufaktur). Kelima bidang tersebut banyak digeluti oleh pelaku UMKM.

Kemudian selanjutnya Perkembangan UMKM di Kabupaten Sinjai pada tahun 2021, mengalami peningkatan. Berdasarkan data dari Kepala dinas koperasi UKM dan Tenaga Kerja Kabupaten Sinjai, pihaknya berhasil mencetak 140 orang wirausaha baru dengan dibekali berbagai pelatihan. Diantaranya yaitu seperti pelatihan kegiatan menjahit, tata boga dan perbengkelan. Dalam pelatihan yang di lakukan, di prioritaskan bagi mereka yang menganggur dan anak putus sekolah. Program ini sebagai salah satu upaya

mendukung program dan visi misi Bupati Sinjai dalam menciptakan wirausaha baru.

**Table 4.2**

Nama-nama Pelaku UMKM Pada Dinas Koperasi dan  
UMK Kabupaten Sinjai

NO	NAMA UMKM	NAMA PEMILIK	ALAMAT
1	AiChips	Ahriani Halim	Sinjai Utara
2	Tellusilo	Awaluddin	Tellulimpo
3	Roti AS	Asriati	Sinjai Utara
4	Anugrah Markisa	Asmar	Sinjai Tengah
5	Damai Lamatti	Adriana Aksa	Sinjai Utara
6	Kelompok Lita Jaya Mandiri	Ali	Sinjai Utara
7	Merpati	Farida	Sinjai Utara
8	Madu Kita	Firdaus	Sinjai Timur
9	Rubon's	Rudi	Sinjai Utara
10	Kopi Macca	Rahmat	Sinjai Timur
11	Awri Cake	Kamrianti Ramli	Sinjai Utara
12	Kopi Bersinar Jahe	Hj.Aribah	Sinjai Utara
13	Keripik Keladi Mandiri	Esterlina	Sinjai Barat

14	Ranggina Tanassang	Aura Nurul Izza	Sinjai Utara
15	UKM Na	Nastuty Andriyani	Sinjai Barat
16	KUB Bersatu	Rukiati	Sinjai Timur
17	Teras Kreasi	M.Agus	Sinjai Utara
18	UMKM Teratai Indah	Nanna	Sinjai Utara
19	Keripik Dahlia	Irmawati	Sinjai Utara
20	Kerajinan Bambu "Rizal"	Risal	Sinjai Selatan
21	Keripik Tuna Pelangi	Fatma	Sinjai Timur
22	Kelompok Usaha Mekar	Rosliati	Sinjai Utara
23	Srikandi Mandiri	Nurmaya Magfirah	Sinjai Utara
24	Usaha Kue Kering Aisyah	Aisyah	Sinjai Utara
25	Keripik Rahmat	Farida	Sinjai Utara
26	KSM Tenggeri	Risda Y	Sinjai Utara
27	Bakso Sejahtera	Herlina	Sinjai Selatan
28	Sapotinggi Craft	Hj.Aribah	Sinjai Utara
29	Cks Kacang Kribo	Makmur Onti	Sinjai Timur

30	Karisma	Usmiasti	Sinjai Utara
31	Teng-Teng Dua Lapang	Muh.Irwan	Sinjai Borong
32	Golsin	Nurhayati	Sinjai Borong
33	Kelompok Al- Ansani	Andi Murniati	Bulupoddo
34	Mawar	Kamria	Bulupoddo
35	Alna Jaya	Muh. Alwi	Bulupoddo

*Sumber Data: Dinas Koperasi, UMKM dan Tenaga Kerja Kabupaten*

*Sinjai, 2023.*

## **B. Hasil dan Pembahasan (Hipotesis) Penelitian**

Berikut ini akan diuraikan hasil dan pembahasan dari analisis data yang diperoleh dari penelitian ini dengan bantuan program SPSS 29 for windows. Dan diperoleh data dari penelitian variabel Online Shop (X) dan variabel Perilaku Konsumen (Y) sebagai berikut:

### 1. Uji Validitas

#### a. Variabel X (Fungsi Penganggaran)

**Tabel 4.3**

Hasil Uji Validitas Variabel X

Nomor Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0,914	0,334	Valid
2	0,911	0,334	Valid

3	0,855	0,334	Valid
4	0,846	0,334	Valid

---

*Sumber : Hasil Olah Data SPSS 26*

Berdasarkan table diatas maka dapat dilihat bahwa data dalam penelitian ini valid. Hal ini tinjaukan jika  $r \text{ hitung} > r \text{ table}$  maka suatu data dapat dikatakan valid sedangkan jika  $r \text{ hitung} < r \text{ table}$  maka suatu data dapat dikatakan tidak valid. Dalam penelitian ini responden berjumlah 30 orang sehingga  $r \text{ table}$  yang digunakan 0,361.

b. Variabel Y (Fungsi Penganggaran)

**Tabel 4.4**  
Hasil Uji Validitas Variabel Y

Nomor Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0,672	0,334	Valid
2	0,668	0,334	Valid
3	0,615	0,334	Valid
4	0,761	0,334	Valid
5	0,749	0,334	Valid
6	0,822	0,334	Valid
7	0,715	0,334	Valid
8	0,606	0,334	Valid

---

*Sumber : Hasil Olah Data SPSS 26*

Berdasarkan table diatas maka dapat dilihat bahwa data dalam penelitian ini valid. Hal ini tinjaukan jika  $r$  hitung  $>$   $r$  table maka suatu data dapat dikatakan valid sedangkan jika  $r$  hitung  $<$   $r$  table maka suatu data dapat dikatakan tidak valid. Dalam penelitian ini responden berjumlah 35 orang sehingga  $r$  table yang digunakan 0,334.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji realibilitas hanya dilakukan pada data yang dinyatakan valid. Kriteria uji reliabilitas menggunakan Teknik *Cronbach's Alpha*. Reliabilitas suatu konstruk variable dikatakan baik jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha*  $>$  0,60. Hasil uji reliabilitas direkap pada table sebagai berikut:

### a. Variabel X (Fungsi Penganggaran)

**Tabel 4.5**

Hasil Uji Reliabilitas X

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.904	4

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 26

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel 4.5 diatas dengan menggunakan Teknik *Cronbach's Alpha*, dapat diketahui nilai *Cronbach's Alpha* pada Variabel fungsi penganggaran (X) adalah 0,904. Variabel tersebut menghasilkan angka *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,60, maka disimpulkan bahwa instrument kuesioner penelitian ini dinyatakan reliable.

b. Variabel Y (Kinerja Keuangan UMKM)

**Tabel 4.6**

Hasil Uji Relibialitas Y

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.842	8

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 26

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel 4.6 diatas dengan menggunakan Teknik *Cronbach's Alpha*, dapat diketahui nilai *Cronbach's Alpha* pada Variabel fungsi penganggaran (X) adalah 0,842. Variabel tersebut menghasilkan angka *Cronbach's Alpha*

lebih dari 0,60, maka disimpulkan bahwa instrument kuesioner penelitian ini dinyatakan reliable.

### 3. Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana bertujuan untuk mengukur besarnya pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Pada penelitian ini mengukur variabel independen yaitu fungsi penganggaran dan variabel dependen yaitu kinerja keuangan UMKM. Berikut hasil penyajian data dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana yang diperoleh.

**Tabel 4.7**

Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	17.471	4.089		4.272	.000
	Fungsi Penganggaran	.917	.226	.577	4.054	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan UMKM

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 26

Berdasarkan pada table 4.7 hasil pengujian regresi linear sederhana dengan menggunakan SPSS diketahui bahwa nilai constant (a) sebesar 17,471, sedangkan nilai harga produk (b/koeffisien regresi) sebesar 0,917 dan sig 0,000, karena nilai sig < 0,05 maka variable fungsi penganggaran berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM. Dari analisis tersebut dapat diketahui persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut :

$$\begin{aligned} Y &= A + bX \\ &= 17,471 + 0,917 X \end{aligned}$$

Dilihat dari persamaan tersebut bahwa 17,471 adalah nilai konstanta yang diartikan bahwa saat nilai fungsi penganggaran adalah 0, maka nilai kinerja keuangan UMKM senilai 17,471 dan 0,917 adalah nilai koefisien yang berarti bahwa tiap kenaikan nilai fungsi penganggaran sebesar 1 poin, maka sebesar 0,917 nilai kinerja keuangan UMKM akan meningkat.

Koefisien diterminan ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar variable

bebas dapat mempengaruhi atau menggambarkan variable terikatnya.

**Tabel 4.8**

Koefisien Diterminasi

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.577 <sup>a</sup>	.332	.312	2.350

a. Predictors: (Constant), Fungsi Penganggaran

*Sumber : Hasil Olah Data SPSS 26*

Berdasarkan table 4.8 diatas dapat diketahui seberapa besar pengaruhnya dapat dilihat dari R square sebesar 0,332 atau 33,2%. Sehingga dapat ditunjukkan bahwa besar pengaruhnya yaitu sebesar 33,2% oleh variable X dan selebihnya di pengaruhi oleh variable yang tidak di teliti.

#### 4. Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan metode kolmogrov smirnov yang hanya melihat sig (signifikansi). Jika signifikansi < 0,05, maka kesimpulannya data tidak berdistribusi normal. Jika signifikansi > 0,05 maka data berdistribusi normal.

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.31504941
Most Extreme Differences	Absolute	.095
	Positive	.095
	Negative	-.083
Test Statistic		.095
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

*Sumber : Hasil Olah Data SPSS 26*

Berdasarkan hasil uji normalitas pada table diatas, dapat diketahui bahwa variable dalam penelitian ini berdistribusi normal. Variabel X (Fungsi penganggaran) dan Variabel Y (Kinerja keuangan UMKM) memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05 yaitu 0,200. Maka dapat disimpulkan

bahwa kedua variable dalam penelitian ini berdistribusi normal.

## 5. Uji T

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel X berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel Y. Kriteria yang digunakan adalah  $T_{hitung} > T_{tabel}$  dan berdasarkan nilai signifikan  $< 0,05$ . Dengan hipotesis :

$H_0$  : Fungsi penganggaran tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada UMKM di Kabupaten Sinjai.

$H_a$  : Fungsi penganggaran berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada UMKM di Kabupaten Sinjai.

**Tabel 4.10**

Hasil Uji T

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.471	4.089		4.272	.000
	Fungsi Penganggaran	.917	.226	.577	4.054	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan UMKM

*Sumber : Hasil Olah Data SPSS 26*

Berdasarkan table 4.10 diatas  $t_{hitung}$  pada fungsi penganggaran adalah 4,054. Pada derajat bebas (*diagree of freedom*)  $df = N-2 = 35-2 = 33$ , maka  $t_{tabel}$  sebesar 1,692. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $t_{hitung} 4,054 > t_{tabel} 1,692$ ).

Dari hasil analisis data penelitian diatas, maka dapat diketahui bahwa fungsi penganggaran berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM karena nilai  $t_{hitung}$  4,054 lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  yaitu sebesar 1,692. Maka kesimpulan hasil uji T menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yaitu fungsi penganggaran berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada UMKM di Kabupaten Sinjai.

### **C. Pembahasan**

Penelitian ini dilakukan pada pelaku UMKM di Kabupaten Sinjai dengan mengambil datanya dari Dinas Koperasi UKM dan Tenaga Kerja Kabupaten Sinjai, dengan jumlah responden 35 orang yang menjadi sampel peneliti. Berdasarkan hasil penelitian mengenai pembahasan pengaruh fungsi penganggaran terhadap kinerja keuangan pada UMKM di Kabupaten Sinjai diolah dengan menggunakan SPSS 26.

Dari penelitian ini dapat diketahui bahwa data yang telah didapatkan melalui kuesioner, hal pertama yang perlu dilakukan adalah menguji instrument data untuk mengetahui valid dan reabilitasnya data variable fungsi penganggaran (X) dan data variable kinerja keuangan UMKM (Y). Berdasarkan hasil uji valid dan reliabel yang telah dilakukan menghasilkan data yang valid dan data yang reliabel. Langkah selanjutnya, data tersebut akan berlanjut sampai tahap uji lainnya dan menjawab masalah pada penelitian ini.

Berdasarkan hasil uji normalitas data penelitian ini menggunakan metode kolmogrov Smirnov yaitu jika signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Hasil uji normalitas pada penelitian ini merupakan data yang berdistribusi normal.

Setelah uji normalitas dilakukan, penelitian ini dilanjutkan dengan uji regresi linear sederhana digunakan untuk meneliti pengaruh variable bebas terhadap variable terikat. Hasil dari uji regresi linear sederhana dirumuskan pada persamaan  $Y = 17,471 + 0,917 X$ . Artinya jika variable X tidak mengalami perubahan maka variable Y 17,471. Koefisien regresi

linear pada variable X sebesar 0,917 berarah positif, artinya setiap peningkatan pada variable X sebesar 1% maka pada variable Y akan mengalami kenaikan sebesar 0,917. Adapun besaran pengaruh fungsi penganggaran terhadap kinerja keuangan UMKM mengacu pada model *Summarr* dengan  $R\ Square = 0,332$  atau 33,2 % jadi, besar pengaruh fungsi penganggaran terhadap kinerja keuangan UMKM adalah sebesar 33,2%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variable yang tidak diteliti. Pada uji T,  $H_a$  yaitu fungsi penganggaran berpengaruh terhadap kinerja keuangan dibuktikan pada nilai  $T_{hitung}$  sebesar 4,054 lebih besar daripada nilai  $T_{tabel}$  1,692 dengan nilai signifikan 0,001 lebih kecil dari 0,05.

Setelah membuktikan bahwa fungsi penganggaran berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM, artinya semakin baik fungsi penganggaran dalam suatu usaha maka kinerja keuangan UMKM yang dijalankan semakin berkembang begitupun sebaliknya. Hal ini dikarenakan pengetahuan yang dimiliki oleh para pelaku UMKM di Kabupaten Sinjai mengenai perencanaan anggaran usaha yang dijalankan para pelaku UMKM sudah

berjalan dengan baik. Selain itu mampu menyusun anggaran keuangan usaha para pelaku UMKM pun sudah berjalan dengan baik.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa fungsi penganggaran berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM yang dibuktikan dari hasil uji T nilai  $T_{hitung}$  adalah 3,756 dan nilai signifikan 0,001. Pada  $T_{tabel}$  signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan  $df = n-2$  atau  $35-2 = 33$ , hasil diperoleh untuk  $T_{tabel}$  sebesar 1,692. Maka dihasilkan nilai  $T_{hitung}$  lebih besar dari  $T_{tabel}$  ( $4,054 > 1,692$ ) dan dari nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,001 < 0,005$ ), dengan besar pengaruhnya dapat dilihat dari R square sebesar 0,332 atau 33,2%. Maka keputusannya adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya fungsi penganggaran berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada UMKM di Kabupaten Sinjai.

#### **B. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disajikan maka selanjutnya, peneliti mengusulkan saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak terkait hasil penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi pemerintah sebaiknya melakukan kerja sama dengan pihak OJK untuk memberikan edukasi atau sosialisasi terkait fungsi penganggaran terhadap kinerja keuangan UMKM.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian yang relevan dengan penelitian ini, dapat meneliti faktor lain atau menambah variabel untuk mengetahui variabel yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan UMKM selain dari variabel ini.
3. Bagi pelaku UMKM di Kabupaten Sinjai masih perlu melakukan peningkatan pemahaman atau pengetahuan tentang bagaimana fungsi penganggaran terhadap kinerja keuangan UMKM sehingga dapat memudahkan para pelaku UMKM berwirausaha sehingga usaha bisa lebih berkembang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andre, P. A., & Jayantika, G. A. T. (2018). *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik dengan SPSS*. CV Budi Utama.
- Biswan, A. T., & Grafitanti, I. D. (2021). Memaknai Kembali Penganggaran Berbasis Kinerja Berdasarkan Studi Implementasi Penganggaran Sektor Publik. *Jurnal Manajemen Perbendaharaan*, 2(1), 35–56. <https://doi.org/10.33105/jmp.v2i1.368>
- Budiarto, R. (2015). *Pengembangan UMKM: Antara Konseptual dan Pengalaman Praktis*. Gadjah Mada University Press.
- Daga, R., & Rosanti, N. (2022). *Pengaruh Penyerapan Anggaran Bantuan Umkm terhadap Kinerja Keuangan UMKM pada Masa Pandemi Covid-19 di Kabupaten Enrekang*.
- Darwin, M., Mamondol, M. R., Sormin, S. A., & Nurhayati, Y. (2021). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. Media Sains Indonesia.
- Duli, N. (2019). *Metodolgi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*. Deepublish.
- Faisal, A., Samben, R., & Pattisahusiwa, S. (2018). Analisis kinerja keuangan. *KINERJA*, 14(1), 6. <https://doi.org/10.29264/jkin.v14i1.2444>

Fatihuddin, D. (2015). *Metode Penelitian Untuk Ilmu Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*. Zifatama Publisher.

Fitrianingsih, F. (2022) Implementasi Pengelolaan Keuangan Dana Desa Berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 Ditinjau Dari Ekonomi Islam (*Studi di Desa Terasa Kecamatan Sinjai Barat*)

Gulo, W. (2002). *Metodologi Penelitian*. Grgamedia Widiararana Indonesia.

Hamdani, H. (2020). *Mengenal Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Lebih Dekat*. Uwais Inspirasi Indonesia.

Hamdi, A. S., & Baharuddin, E. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikas Dalam Pendidikan*. Deepublish.

Hastin, A. A. (2022). *Berdasarkan Sak Emkm (Studi Kasus Umkm Modes Ellis)*.

Hidayatulloh, I. (2020). *Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi keuangan, dan Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Kabupaten Tegal* [Skripsi]. Universitas Pancasakti Tegal.

Hutabarat, F. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Desanta Muliavisitama.

- Indra P., I. M., & Cahyaningrum, I. (2019). *Cara Mudah Memahami Metodologi Penelitian*. Deepublish.
- Kartika, A., & Nuraini, A. (2020). Penerapan Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan SAK-ETAP Untuk Mengetahui Kinerja Keuangan UMKM Toko Angka Wijaya. *Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan*, 1(1), 11–20. <https://doi.org/10.37641/jadkes.v1i1.312>
- Khasanah, U., Seto, A. A., & Marthika, L. D. (2022). *Penganggaran Perusahaan*. PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Khoirin Mustamil, A., & Achmad Ali, T. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Deepublish.
- Mahardika, C., & Rokhayati, H. (2021). Analisis Aspek Keperilakuan dalam Proses Penganggaran. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 21(1), 69. <https://doi.org/10.20961/jab.v21i1.600>
- Nabir, M. (2019). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Objektivitas Auditor Terhadap Kualitas Audit Badan Pengawasan Keuangan Dan Pembangunan Provinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal Adz-Dzahab: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 4(2), 1–6. <https://doi.org/10.47435/adz-dzahab.v1i2.334>
- Ningsih, M. (2018). *Determinan Penyerapan Tenaga Kerja Dengan Penguatan Upah Minimum Kerja Pada Sektor Usaha Kecil Dan Menengah (Ukm) Kabupaten Sinjai [Skripsi]*. UIN Alauddin Makassar.

- Noor, J. (2017). *Metode Penelitian Skripsi, Tesis, Disertai, dan Karya Ilmiah*. Kencana.
- Nurasik, N., & Nirwana, N. Q. S. (2020). *Buku Ajar Perencanaan Dan Penganggaran Bisnis*. Umsida Press. <https://doi.org/10.21070/2020/978-623-6833-93-3>
- Octaviani, L. A., & Rita, M. R. (2021). Digitalisasi Umkm, Literasi Keuanag, dan Kinerja Keuangan: Studi Pada Masa Pandemi Covid-19. *Journal of Business & Banking*, 11(1). <https://doi.org/10.14414/jbb.v11i1.2552>
- Pakpahan, Y. E. (2021). Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Usaha UMKM. *INVENTORY: JURNAL AKUNTANSI*, 5(1), 10. <https://doi.org/10.25273/inventory.v5i1.7436>
- Purba, D. S. (2021). *Manajemen Usaha Kecil dan Menengah*. Yayasan Kita Menulis.
- Purwanza, S. W., Wardhana, A., Mufidah, A., & Renggo, Y. R. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi*. Media Sains Indonesia.
- Raharjo, T. W. (2018). *Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Penguatan Kemitraan Usaha UMKM, Koperasi dan korporasi*. CV. Jakad Publishing Surabaya.
- Rahmadhani, S. N. (2019). Pengaruh Marjin Laba Bersih Dan Pengembalian Atas Ekuitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Barang Konsumsi. *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS: Jurnal Program Studi*

*Akuntansi*, 5(2), 170.  
<https://doi.org/10.31289/jab.v5i2.2795>

- Ramadhan, H. (2021). *Pengaruh Ppengaggaran dan Pengelolaan Dana Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Peningkatan Citra Bank Syariah* [Skripsi]. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Ramadhan, M. A., & Darma, U. B. (2020). *Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Pada UMKM Sektor Pariwisata di Kambang Iwak (KI) Palembang*. 3(2).
- Ramadhani, R., & Bina, N. S. (2021). *Statistika Penelitian Pendidikan: Analisis Perhitungan Matematis dan Aplikasi SPSS*. Kencana.
- Ramdhani, D., & Anisa, I. Z. (2017). Pengaruh Perencanaan Anggaran, Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Pelaksanaan Anggaran Terhadap Penyerapan Anggaran Pada Organisasi Perangkat Daerah Provinsi Banten. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 10(1).  
<https://doi.org/10.35448/jrat.v10i1.4223>
- Rika, D., & Hamirul, H. (2020). *Covid-19 Merubah Wajah Indonesia, Literasi dan Inklusi Keuangan UMKM Selama Pandemi*. CV. Pustaka Learning Center.
- Salim, S., & Haidir, H (2019). *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis*. Kencana.

- Santoso, S. (2010). *Statistik Multivariat*. PT Elex Media Komputindo.
- Sekarsari, A., Nur Izzaty, K., Firmanto, F., & Pramesto, W. (2021). Analisis Pengaruh Activity Based Costing Terhadap Kinerja Keuangan Dan Kinerja Operasional Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (Ukm). *JIEF : Journal of Islamic Economics and Finance*, 1(2), 76–90. <https://doi.org/10.28918/jief.v1i2.3745>
- Silitonga, H. P., Situmorang, Y. sarah W., Kinardi, C., & Sinaga, Y. A. (2021). *Pengaggaran Perusahaan*. Yayasan Kita Menulis.
- Supriadi, A., & Utami, F. (2021). Analisis Kinerja Keuangan UMKM Sepatu dan Sandal di Desa Sindangsari Kecamatan Pabuaran Kabupaten Serang. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 5(2), 732–741. <https://doi.org/10.22437/jssh.v5i2.15779>
- Swarjana, I. K. (2022). *Populasi-Sampel, Teknik Sampling & Bias Dalam Penelitian*. ANDI.
- Tambun, R. (2020). *Pengaggaran Perusahaan*. PT Rel Karir Pembelajar.
- Tarjo, T. (2019). *Metode Penelitian Sistem 3X Baca*. Deepublish.

- Wakhid, A. (2020). Konsep Penganggaran Biaya Pendidikan. *Jurnal Syntax Transformation*, 1(6), 199–205. <https://doi.org/10.46799/jst.v1i6.90>
- Wibowo, S. (2010). *Modul Pelatihan SPSS Aplikasi Pada Penelitian Sosial*. Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah. <https://aceh.lan.go.id/wp-content/uploads/2018/10/Modul-SPSS.pdf>

# **LAMPIRAN – LAMPIRAN**

## Lampiran 1

### KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

<b>Variabel</b>	<b>Indikator-Indikator</b>
Fungsi Penganggaran	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Planning (Perencanaan)</li><li>2. Organizing (Pengorganisasian)</li><li>3. Controlling (Pengendalian)</li></ol>
Kinerja Keuangan UMKM	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Pertumbuhan Usaha</li><li>2. Pertumbuhan Pendapatan Usaha</li><li>3. Pertumbuhan Modal</li><li>4. Penambahan Tenaga Kerja Setiap Tahun</li><li>5. Pertumbuhan Pasar dan Pemasaran</li></ol>

## Lampiran 2

### LEMBAR KUESIONER ”PENGARUH FUNGSI PENGANGGARAN TERHADAP KINERJA KEUANAGAN PADA UMKM DI KABUPATEN SINJAI”

#### 1. Keterangan Angket

- a. Angket ini dimaksudkan untuk memperoleh data dari responden dalam rangka menyusun skripsi.
- b. Dengan menyusun angket ini, berarti telah ikut serta membantu kami dalam menyelesaikan studi.

#### 2. Petunjuk Pengisian Angket

- a. Berikut disajikan pertanyaan dengan lima kategori pilihan:
  - 1) Sangat Setuju (SS) (Skor = 5)
  - 2) Setuju (S) (Skor = 4)
  - 3) Ragu-ragu (RR) (Skor = 3)
  - 4) Tidak Setuju (TS) (Skor = 2)
  - 5) Sangat Tidak Setuju (STS) (Skor = 1)
- b. Sebelum anda menjawab daftar pertanyaan yang telah disediakan, isi identitas yang telah disediakan terlebih dahulu .

- c. Bacalah dengan baik pertanyaan, kemudian berilah tanda centang (√) pada jawaban yang sesuai dengan pilihan yang di inginkan oleh masing-masing responden.
- d. Isilah angket ini dengan jujur serta penuh dengan ketelitian sehingga semua pertanyaan dapat dijawab.

**3. Data Responden**

- 1) Nama usaha :
- 2) Jumlah Karyawan :
- 3) Pendidikan terakhir pemilik UMKM :
- 4) Lama usaha :
- 5) Besar pendapatan usaha perbulan :

**4. Pertanyaan**

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
1	Saya melakukan perencanaan anggaran agar usaha saya jalankan berjalan dengan baik					
2	Saya mampu menyusun anggaran keuangan usaha saya dengan baik karena adanya perencanaan awal					

3	Saya mampu mengkoordinir keuangan saya berkat adanya penganggaran					
4	Dengan adanya anggaran saya dapat mengendalikan keuangan usaha saya					
5	Pertumbuhan usaha saya semakin meningkat					
6	Usaha saya mengalami peningkatan penjualan setiap bulan					
7	Secara umum penjualan usaha saya melebihi target omset penjualan yang saya tetapkan					
8	Jumlah produk usaha saya secara kuantitas semakin bertambah					
9	Keuntungan yang saya peroleh dari pertumbuhan penjualan selalu meningkat					
10	Peningkatan penjualan usaha saya, dapat meningkatkan modal usaha yang saya miliki					
11	Setiap tahun usaha saya menambah karyawan karena pekerjaan semakin banyak					

12	Saya melakukan kegiatan pemasaran di dalam daerah maupun luar daerah					
----	--	--	--	--	--	--

### Lampiran 3

#### TABULASI DATA HASIL PENELITIAN FUNGSI PENGANGGARAN (X)

NO	NAMA RESPONDEN	FUNGSI PENGANGGARAN				JUMLAH
		X.1	X.2	X.3	X.4	
1	AiChips	5	5	4	4	18
2	Tellusilo	5	5	4	5	19
3	Roti AS	4	4	4	4	16
4	Anugrah Markisa	5	5	5	5	20
5	Damai Lamatti	5	5	5	5	20
6	Kelompok Lita Jaya Mandiri	4	4	5	4	17
7	Merpati	5	4	4	5	18
8	Madu Kita	4	4	4	4	16
9	Rubon's	4	4	4	4	16
10	Kopi Macca	4	4	4	4	16
11	Awri Cake	5	5	5	5	20
12	Kopi Bersinar Jahe	4	4	4	4	16
13	Keripik Keladi Mandiri	5	5	5	5	20
14	Ranggina Tanassang	4	4	4	4	16
15	UKM Na	5	5	5	5	20
16	KUB Bersatu	5	5	5	5	20
17	Teras Kreasi	5	5	5	5	20
18	UMKM Teratai	5	5	5	5	20

	Indah					
19	Keripik Dahlia	5	5	5	5	20
20	Kerajinan Bambu "Rizal"	4	4	4	4	16
21	Keripik Tuna Pelangi	5	5	5	5	20
22	Kelompok Usaha Mekar	5	5	4	5	19
23	Srikandi Mandiri	5	5	5	4	19
24	Usaha Kue Kering Aisyah	5	4	4	4	17
25	Keripik Rahmat	4	4	4	5	17
26	KSM Tenggiri	4	4	4	4	16
27	Bakso Sejahtera	4	5	4	4	17
28	Sapotinggi Craft	5	5	5	5	20
29	Cks Kacang Kribo	4	4	4	4	16
30	Karisma	4	4	4	5	17
31	Teng-Teng Dua Lapang	5	5	5	5	20
32	Golsin	4	4	4	4	16
33	Kelompok Al- Anjani	4	4	4	4	16
34	Mawar	5	5	5	5	20
35	Alna Jaya	4	4	4	4	16



22	Kelompok Usaha Mekar	4	5	5	4	4	5	5	5	37
23	Srikandi Mandiri	4	4	4	4	4	4	5	5	34
24	Usaha Kue Kering Aisyah	4	4	4	4	4	4	3	4	31
25	Keripik Rahmat	5	5	4	4	4	4	4	4	34
26	KSM Tenggiri	4	4	5	4	4	4	3	4	32
27	Bakso Sejahtera	4	4	4	4	4	4	4	4	32
28	Sapotinggi Craft	4	4	4	5	5	4	4	4	34
29	Anyaman Daun Lontar	4	4	4	4	5	4	5	4	34
30	Edeleweis	5	4	4	4	5	5	4	4	35
31	Teng-Teng Dua Lapang	5	5	5	5	5	4	4	4	37
32	Golsin	4	4	4	4	4	4	3	4	31
33	Kelompok AI-Anjani	4	4	4	4	4	4	4	4	32
34	Mawar	4	4	4	4	4	4	3	4	31
35	Alna Jaya	4	4	4	4	4	4	3	4	31

## Lampiran 4

### HASIL OLAH DATA SPSS

#### 1. UJI VALIDITAS

#### FUNGSI PENGANGGARAN (X)

		Correlations				
		X1	X2	X3	X4	Total_X
X1	Pearson Correlation	1	.830**	.679**	.715**	.914**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	35	35	35	35	35
X2	Pearson Correlation	.830**	1	.726**	.657**	.911**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	35	35	35	35	35
X3	Pearson Correlation	.679**	.726**	1	.611**	.855**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	35	35	35	35	35
X4	Pearson Correlation	.715**	.657**	.611**	1	.846**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	35	35	35	35	35
Total_X	Pearson Correlation	.914**	.911**	.855**	.846**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	35	35	35	35	35

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Y5	Pearson Correlation	.443**	.244	.426*	.708**	1	.692**	.475**	.264	.749**
	Sig. (2-tailed)	.008	.158	.011	.000		.000	.004	.125	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y6	Pearson Correlation	.467**	.389*	.409*	.559**	.692**	1	.581**	.513**	.822**
	Sig. (2-tailed)	.005	.021	.015	.000	.000		.000	.002	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y7	Pearson Correlation	.278	.398*	.234	.424*	.475**	.581**	1	.357*	.715**
	Sig. (2-tailed)	.106	.018	.176	.011	.004	.000		.035	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y8	Pearson Correlation	.306	.344*	.228	.361*	.264	.513**	.357*	1	.606**
	Sig. (2-tailed)	.074	.043	.187	.033	.125	.002	.035		.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Total_Y	Pearson Correlation	.672**	.668**	.615**	.761**	.749**	.822**	.715**	.606**	1

Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	35	35	35	35	35	35	35	35	35

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## 2. UJI REABILITAS

### FUNGSI PENGANGGARAN (X)

#### Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.904	4

### KINERJA KEUANGAN UMKM (Y)

#### Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.842	8

## 3. UJI NORMALITAS

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.31504941
Most Extreme Differences	Absolute	.095
	Positive	.095

Negative	-0.083
Test Statistic	.095
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

#### 4. REGRESI LINEAR SEDERHANA

##### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	17.471	4.089		4.272
	Fungsi Penganggaran	.917	.226	.577	4.054

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan UMKM

##### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.577 <sup>a</sup>	.332	.312	2.350

a. Predictors: (Constant), Fungsi Penganggaran

## 5. UJI T

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.471	4.089		4.272	.000
	Fungsi Penganggaran	.917	.226	.577	4.054	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan UMKM

## Lampiran 5

# SURAT IZIN PENELITIAN KE PTSP (PELAYANAN



**UIAD UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN** | FAKULTAS EKONOMI DAN HUKUM ISLAM

Nomor : 272.D3/III.3.AU/F/2023  
Lampiran : -  
Perihal : Izin Penelitian

Sinjai, 2 Zulqa'dah 1444 H  
22 Mei 2023 M

Kepada Yang Terhormat  
Kepala DPMPSTP Sinjai  
di  
Sinjai

*Assalamu 'Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dengan hormat,

Semoga rahmat Allah SWT senantiasa tercurah kepada kita semua, sehingga kita dimudahkan dalam melaksanakan amanah Nya

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S1) Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam (FEHI) UIAD Sinjai, dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Tenri Damayanti  
NIM : 1903030129  
Prodi Studi : Ekonomi Syariah  
Semester : VIII (Delapan)

akan mengadakan penelitian dengan judul :

*"Pengaruh Fungsi Penganggaran Terhadap Kinerja Keuangan Pada UMKM di Kabupaten Sinjai"*.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di tempat bapak.

Atas perhatian dan kerjasama kami ucapkan terima kasih

*Wassalamu 'Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*



Abd. Mufiaemin Nabir, S.E., M.Ak, Ak.  
NBM:1213397

# Lampiran 6

## SURAT IZIN PENELITIAN DARI PTSP KE DINAS KOPERASI UKM DAN TENAGA KERJA KAB. SINJAI



### PEMERINTAH KABUPATEN SINJAI DINAS PENANAMAN MODAL & PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Alamat: Jalan Persebaran Raya No. 116, Kuluhun Biringene Kabupaten Sinjai Telpom: (0482) 21069 Fax: (0482) 22450 Kode Pos: 80612 Kabupaten Sinjai

Nomor : 01376/16/01/DPM-PTSP/2023  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Perihal : Izin Penelitian

Yth. Kepala Dinas Koperasi UKM dan Tenaga Kerja Kab. Sinjai

Di Tempat

Berdasarkan Surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam (UIAD) Muhammadiyah Sinjai, Nomor : 272.D3/III.3.AU/F/2023, Tanggal 22 Mei 2023 Perihal Penelitian

Bahwa Mahasiswa/Peneliti yang tersebut di bawah ini :

Nama : TENRI DAMAYANTI  
Tempat / Tanggal Lahir : Sinjai/16 Agustus 2001  
Nama Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN SINJAI  
NIM : 190303129  
Program Studi : EKONOMI SYARIAH  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Pekerjaan : Mahasiswa (S1)  
Alamat : Maroonging, Kel./Desa Desa Tongke-longke, Kecamatan Sinjai Timur, Kabupaten Sinjai

Bermaksud akan mengadakan Penelitian di Daerah/Instansi Saudara Dalam Rangka Penyusunan Skripsi, Dengan Judul : PENGARUH FUNGSI PENGANGGARAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA UMKM DI KABUPATEN SINJAI

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 22 Mei s/d 22 Juni 2023  
Pengkuit : -

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan yang bersangkutan harus melaporan diri kepada instansi tersebut di atas;
2. Kegiatan tidak boleh menyimpang dari masalah yang telah diizinkan semata-mata keperluan pengumpulan data;
3. Menanti semua peraturan perundangan-undangan dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Menyerahkan 1 (satu) berkas copy hasil Laporan kepada instansi tersebut di atas; dan
5. Menyerahkan 1 (satu) berkas copy hasil Laporan kepada Bupati Sinjai Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sinjai.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kabupaten Sinjai  
Pada tanggal : 24 Mei 2023

a.n. BUPATI SINJAI  
KEPALA DINAS,



LUKMAN DAHLAN, S.P., M.Si  
Pangkat : Pembina Utama Muda / IVc  
NIP : 197011301990031002

Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Bupati Sinjai (sebagai laporan);
2. Rektor UMSI Kab. Sinjai
3. Yang Bersangkutan (Tenri Damayanti)
4. Arsip

# Lampiran 7

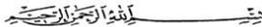
## SURAT KEPUTUSAN PENETAPAN PEMBIMBING



INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI  
FAKULTAS EKONOMI DAN HUKUM ISLAM

KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TUP. FAX 048221418, KODE POS 92612  
Email: [feh@iainstinjai@gmail.com](mailto:feh@iainstinjai@gmail.com) Website: [www.iainstinjai.ac.id](http://www.iainstinjai.ac.id)

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 1989/SK/BAN-PT/Akre0/PT/11/2020



**SURAT KEPUTUSAN**  
NOMOR:835.D3/III.3.AU/F/KEP/2022

### TENTANG

DOSEN PEMBIMBING PENYUSUNAN PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS EKONOMI DAN HUKUM ISLAM T.A 2022-2023

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN HUKUM ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

- Menimbang : 1. Bahwa dalam rangka penyusunan proposal skripsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2022-2023, maka Dosen Pembimbing Penyusunan Proposal skripsi dipandang perlu ditetapkan dalam Surat Keputusan.
2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya.
- Mengingat : a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.  
b. Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.  
c. Undang-Undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.  
d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.  
e. Surat Keputusan Rektor IAIM Nomor : 312/1.3.AU/D/KEP/2016 tentang Pembagian Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam (FEHI)  
f. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.  
g. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Memperhatikan : Kalender Akademik Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2022-2023.

### MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penyusunan proposal skripsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam.
- Pertama : Mengangkat dan menetapkan saudara :

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Syamsir, M.Pd.I.	Muhammad Ikbal, S.Pd, M.Pd.

untuk penulisan skripsi mahasiswa:

Nama : Tenri Damayanti

NIM : 190303129

Prodi : Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : Pengaruh Fungsi Penganggaran terhadap Kinerja Keuangan pada UMKM Di Kabupaten Sinjai

- Kedua : Hal-hal yang menyangkut pendapatan/nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.



INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI  
FAKULTAS EKONOMI DAN HUKUM ISLAM

KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TLP/FAX 048221418, KODE POS 92612  
Email: [fehl.iainshjaja@gmail.com](mailto:fehl.iainshjaja@gmail.com) Website: <http://www.iain-sinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 1088/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2020



- Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai  
Pada Tanggal : 29 Rabi'ul Akhir 1444 H  
: 23 November 2022 M



Adi. Muhacemin Nabir, SE., M.Ak., Ak.  
NBM-1213397

Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Ketua BPH IAIM Sinjai di Sinjai
2. Rektor IAIM Sinjai di Sinjai.
3. Ketua Prodi Ekonomi Syariah IAIM Sinjai di Sinjai.

## Lampiran 8

# SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN



PEMERINTAH KABUPATEN SINJAI

DINAS KOPERASI UKM DAN TENAGA KERJA

Alamat: Jl. Jend. Sudirman No. 19 Kabupaten Sinjai Prop. Sulawesi Selatan Tlp Kode Pos 92612 (0482)2425381

### SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 800/17.116 /VI/Diskopnaker/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Dinas Koperasi UKM dan Tenaga Kerja Kab.

Sinjai menerangkan bahwa :

Nama	:	TENRI DAMAYANTI
Tempat /Tgl Lahir	:	Sinjai 16 Agustus 2001
Pekerjaan	:	Mahasiswi (S1)
NIM	:	190303129
Program Studi	:	Ekonomi Syariah
Perguruan Tinggi	:	UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN SINJAI

Bahwa yang tersebut namanya di atas adalah benar melakukan penelitian pada tanggal 22 Mei s.d 22 Juni 2023 dengan judul penelitian "**PENGARUH FUNGSI PENGANGGARAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA UMKM DI KABUPATEN SINJAI**"

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai, 27 Juni 2023

An. Kepala Dinas Koperasi UKM  
dan Tenaga Kerja Kab. Sinjai  
Dinas,



## Lampiran 9

### FOTO DOKUMENTASI PENELITIAN







## BIODATA PENULIS



Nama : Tenri Damayanti  
NIM : 190303129  
Tempat/TGL : Sinjai, 16 Agustus 2001  
Alamat : Dusun Maroanging, Desa  
Tongke-tongke, Kec. Sinjai Timur, Kab. Sinjai

Pengalaman Organisasi :

1. Pengurus Himpunan Mahasiswa Program Studi  
Ekonomi Syariah (HMP EKOS) Tahun 2020-2021

Riwayat Pendidikan

1. SD : SDN 29 Maroanging
2. SMP : SMPN 2 Sinjai Timur
3. SMA : SMKN 1 SINJAI
4. Perguruan Tinggi : Universitas Islam Ahmad  
Dahlan Sinjai

Handphone : 0823-4349-2091  
E-mail : tenrydamayanty19@gmail.com  
Instagram : tenrri  
Nama Orang Tua : Haruna (Ayah)  
Irdawati (Ibu)

## PAPER NAME

TURNITIN TENRI DAMAYANTI 16(19030  
3129).docx

## WORD COUNT

9331 Words

## PAGE COUNT

52 Pages

## SUBMISSION DATE

Oct 11, 2023 9:00 AM GMT+7



## CHARACTER COUNT

61579 Characters

## FILE SIZE

130.2KB

## REPORT DATE

Oct 11, 2023 9:01 AM GMT+7

**● 28% Overall Similarity**

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 25% Internet database
- 15% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 23% Submitted Works database

